

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA

dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/
For The Years Ended December 31, 2023 And 2022

Dan/And

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**Daftar Isi/
Contents**

	Halaman/ Page
I. Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan/ <i>Commissioners' And Directors' Statement Regarding Responsibility For The Financial Statements</i>	
II. Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	i-v
III. Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>	6 - 62
IV. Informasi Keuangan Tambahan/ <i>Supplementary Financial Information</i>	
- Laporan Posisi Keuangan (Induk Saja)/ <i>Statements of Financial Position (Parent Only)</i>	1 - 2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Induk Saja) <i>Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income (Parent Only)</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas (Induk Saja)/ <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity (Parent Only)</i>	5
- Laporan Arus Kas (Induk Saja)/ <i>Statements of Cash Flows (Parent Only)</i>	6
- Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 55

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**

**COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Liem Hisdiyanto |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Bisma 20 Blok C-15 No. 10 |
| / domicile as stated on ID Card | : | RT. 010/009 Tanjung Priok-Jak.Utara |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | Sinta Widjaja |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Gading Griya Lestari Blok F2/1 |
| / domicile as stated on ID Card | : | RT. 006/009 Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur |
| 3. Nama/Name | : | Ali Maksum |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Cipondoh Makmur Blok C VI/04 |
| / domicile as stated on ID Card | : | RT. 009/004 Tangerang |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur |
| 4. Nama/Name | : | Suriadharma Ibrahim |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Raya Kebayoran Lama |
| / domicile as stated on ID Card | : | RT. 009/001 Grogol Selatan, Kebayoran Lama |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur |
| 5. Nama/Name | : | Joseph Christian Soegandhi |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 |
| / domicile as stated on ID Card | : | APT Puri Imperium RT. 006/002 Guntur Setiabudi |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur |
| 6. Nama/Name | : | Robiyanto |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Imperium Lt. 21 |
| | : | Jl. HR Rasuna Said Kav.1 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Kauman Raya No. 44 A RT. 006/008 |
| / domicile as stated on ID Card | : | Palebon, Pedurungan - Semarang |
| Nomor telepon/ Phone number | : | (021) 28548100 |
| Jabatan/ Position | : | Komisaris Independen, mewakili Dewan Komisaris |



Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of consolidated financial statements of the Entity;
2. The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Entity;
b. The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Entity's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 22 MARET 2024/ MARCH 22, 2024
ATAS NAMA / ON BEHALF OF
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY



Liem Hisdiyanto
Direktur Utama / President Director

Ali Maksum
Direktur / Director

Joseph Christian Soegandhi
Direktur / Director

Sinta Widjaja
Direktur / Director

Suriadharma Ibrahim
Direktur / Director

Robiyanto
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbbs.co.id

No. 00117/3.0266/AU.1/09/0945-1/1/III/2024**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samuel Sekuritas Indonesia dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam

No. 00117/3.0266/AU.1/09/0945-1/1/III/2024**Independent Auditors' Report**

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Director*
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Samuel Sekuritas Indonesia and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with

Basis Opini (lanjutan)

audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu

Basis for Opinion (continued)

the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.

Izin Akuntan Publik / *License of Public Accountant No. AP. 0945*



00117

22 Maret 2024 / *March 22, 2024*

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	2b;2d;4a;6	106.515.934.999	120.376.894.568	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	2b;4a;7	10.366.522.822	29.935.111.426	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	2b;4a;8	138.195.551.294	48.557.000.186	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	2b;4a;9	535.374.595.834	245.466.481.480	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek				Receivables of Securities Brokerage Transaction
Pihak Berelasi		-	1.500.193.586	Related Parties
Pihak Ketiga-setelah dikurangi cadangan Rp23.089.938.986,- dan Rp 17.317.454.238,- untuk 31 Desember 2023 dan 2022	2b;10	308.985.677.554	122.229.245.473	Third-parties Net of Allowance for Impairment loss Rp23,089,938,986,- and Rp 17.317.454.238,- for December 31,2023 and 2022
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	2b;11	6.517.347.822	5.524.970.308	Receivables from Investment Management
Aset Tak Berwujud	2b;2f;12	7.500.000.000	135.000.000	Intangible Assets
Uang Muka	13	508.521.290	13.302.024.825	Advance
Piutang Lain-lain	2b;14	45.393.896	40.712.329	Other Receivables
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 56.496.709.718,- dan Rp. 76.606.431.590,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2e;15	175.386.678.695	94.750.140.255	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 56,496,709,718,- and Rp 76,606,431,590,- for December 31,2023 and 2022
Aset Pajak Tangguhan	2n;19d	29.319.568.198	24.932.356.475	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	2b	5.000.000	5.000.000	Other Assets
Jumlah Aset		1.318.720.792.404	706.755.130.911	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek				Payables of Securities Brokerage Transaction
Pihak Berelasi		113.711.177.908	18.637.631.405	Related Parties
Pihak Ketiga	2b;16	193.273.848.460	98.161.893.930	Third Parties
Utang Bank	2b;17	390.000.000.000	96.500.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	2b;18	3.440.064.686	2.476.885.285	Accrued Expenses
Utang Pajak	2n;19a	10.950.343.550	10.588.427.419	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2j;20c	63.696.283.653	52.814.925.499	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas		775.071.718.257	279.179.763.538	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 125.000 saham untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.	21	125.000.000.000	125.000.000.000	Share capital nominal value Rp. 1,000,000,- per share, issued and fully paid 125,000 shares as of December 31, 2023 and 2022.
Selisih Aset dan Liabilitas				The Differences Between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	22	2.154.725.765	2.154.725.765	Tax Amnesty
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap		187.258.070.479	97.799.898.816	Revaluation Increment in Fixed Assets
Pendapatan Komprehensif Lainnya	23	(11.863.803.029)	(9.826.649.489)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		216.160.811.425	188.775.450.471	Retained Earnings
Jumlah		518.709.804.640	403.903.425.563	Total
Kepentingan Non Pengendali		24.939.269.507	23.671.941.810	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		543.649.074.147	427.575.367.373	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		1.318.720.792.404	706.755.130.911	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan Usaha	24	239.814.246.083	222.446.831.926	Revenues
Beban Usaha	25	(188.095.256.605)	(168.124.902.707)	Expenses
Laba Usaha		51.718.989.478	54.321.929.219	Operating Income
Pendapatan Lain-Lain	26	10.721.788.033	7.510.415.854	Other Incomes
Beban Lain-Lain	27	(30.817.711.013)	(17.082.438.430)	Other Expenses
Jumlah Beban Lain-lain- Bersih		(20.095.922.980)	(9.572.022.576)	Total Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		31.623.066.498	44.749.906.643	Income Before Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan				Income Tax Expenses (Benefit)
Pajak Kini	2n;19c	6.648.562.360	10.909.077.960	Current Tax
Pajak Tangguhan	2n;19d	(4.090.807.195)	(2.933.299.310)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		2.557.755.165	7.975.778.650	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		29.065.311.333	36.774.127.993	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(2.449.776.222)	(5.342.748.803)	Items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		26.615.535.111	31.431.379.190	Total Comprehensive Income For The Years
Penghasilan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		27.385.360.954	35.398.809.312	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		1.679.950.379	1.375.318.681	Non Controlling Interest
Jumlah		29.065.311.333	36.774.127.993	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		25.348.207.414	30.476.090.049	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		1.267.327.697	955.289.141	Non Controlling Interest
Jumlah		26.615.535.111	31.431.379.190	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of The Entity

Penghasilan Komprehensif lainnya/
Other Comprehensive Income

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment in Fixed Assets	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gains (Losses)	Laba (Rugi) Direalisasi/ Realized Gains (Losses)	Keuntungan (Kerugian) (Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2021	125.000.000.000	2.154.725.765	97.799.898.816	(10.316.584.967)	(11.875.041.039)	17.287.695.780	153.376.641.159	373.427.335.514	22.716.652.669	396.143.988.183	Balance as of December 31, 2021
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	-	(5.772.531.695)	-	(5.772.531.695)	(703.300.351)	(6.475.832.046)	Actuarial Gain
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	533.563.762	316.248.670	-	-	849.812.432	283.270.811	1.133.083.243	Unrealized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	35.398.809.312	35.398.809.312	1.375.318.681	36.774.127.993	Total Income For The Year
Saldo 31 Desember 2022	125.000.000.000	2.154.725.765	97.799.898.816	(9.783.021.205)	(11.558.792.369)	11.515.164.085	188.775.450.471	403.903.425.563	23.671.941.810	427.575.367.373	Balance as of December 31, 2022
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-	89.458.171.663	-	-	-	-	89.458.171.663	-	89.458.171.663	Revaluation Increment in Fixed Assets
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	-	(987.987.959)	-	(987.987.959)	(62.900.822)	(1.050.888.781)	Actuarial Gain
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	(1.215.666.615)	166.501.034	-	-	(1.049.165.581)	(349.721.860)	(1.398.887.441)	Unrealized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	27.385.360.954	27.385.360.954	1.679.950.379	29.065.311.333	Total Income For The Year
Saldo 31 Desember 2023	125.000.000.000	2.154.725.765	187.258.070.479	(10.998.687.820)	(11.392.291.335)	10.527.176.126	216.160.811.425	518.709.804.640	24.939.269.507	543.649.074.147	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	55.704.653.494	80.432.746.698	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(93.564.529.100)	18.798.954.300	Receipts from (Payments) to Clearing and Guarantee Institutions
Penerimaan dari Kontrak dan Pelanggan	123.722.028.340	124.042.388.883	Receipts from Contracts and Customers
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(154.448.779.012)	(138.985.662.974)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Nasabah, Bersih	98.493.791.638	(13.391.121.919)	Receipts from (Payments) to Customers, Net
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Efek Diperdagangkan	(360.041.309.493)	(68.815.902.787)	Receipts from (Payments) to Marketable Securities
Penerimaan dari Bunga, Bersih	41.675.989.690	18.562.198.421	Receipts from Interest Income, Net
Penerimaan dari Dividen, Bersih	-	132.044.700	Receipts from Dividend, Net
Pembayaran kepada Lainnya, Bersih	(27.498.019.590)	(8.988.959.913)	Payments to Other, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(8.638.598.378)	(9.305.421.928)	Income Tax Payments
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(324.594.772.411)	2.481.263.481	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Hasil dari Penjualan Aset tetap	185.585.586	12.414.938	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	19.568.588.604	(22.848.946.512)	Restricted Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(2.520.361.348)	(8.612.237.168)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	17.233.812.842	(31.448.768.742)	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Utang Bank	293.500.000.000	96.500.000.000	Receipts from (Payments) to Bank Loan
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	293.500.000.000	96.500.000.000	Net Cash Flows from (in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(13.860.959.569)	67.532.494.739	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	120.376.894.568	52.844.399.829	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	106.515.934.999	120.376.894.568	Cash and Cash Equivalent at The End of The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samuel Sekuritas Indonesia (d/h bernama PT Nusamas Sekurindo kemudian berubah menjadi PT Infinity Investama), yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 8 Mei 1990, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3548.HT.01.01_Th.90 tanggal 16 Juni 1990. Perubahan nama Entitas menjadi PT Infinity Investama tersebut adalah berdasarkan akta No. 175 tanggal 15 Januari 1992, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3983.HT.01.04.Th'92 tanggal 12 Mei 1992. Akta Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, akta perubahan terakhir adalah akta No. 15 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-25632.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah modal dasar Entitas dari sebesar Rp. 100.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 50.000.000.000,- menjadi Rp. 125.000.000.000,- yang terdiri atas 125.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 64 tanggal 16 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Surayya, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, tentang perubahan direksi dan komisaris Entitas. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0161579.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 Agustus 2023.

Entitas domisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Imperium lantai 21, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas adalah aktivitas keuangan dan asuransi meliputi perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan aktivitas penunjang jasa keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan ditempat lain.

Entitas telah mendapat ijin usaha dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sebagai Pedagang dan Perantara Perdagangan Efek No. KEP-255/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992 serta sebagai Penjamin Emisi Efek No. KEP-10/PM/PEE/1996 tanggal 11 September 1996. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Entitas mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

- Berusaha terutama dalam bidang perdagangan efek baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk pihak lain (makelar, komisioner, perantara perdagangan efek).
- Bertindak sebagai agen penjual atau kelompok penjualan dalam emisi efek.
- Menjalankan usaha sebagai underwriter/sub underwriter (penjamin emisi efek).

a. Establishment and General Information

PT Samuel Sekuritas Indonesia ("the Entity" - formerly PT Nusamas Sekurindo and then PT Infinity Investama), was established in Jakarta dated May 8, 1990 based on notarial deed No. 33 of Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3548.HT.01.01_Th. 90 dated June 16, 1990. A change in the Entity's name to PT Infinity Investama was based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, SH., No. 175 dated January 15, 1992 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3983.HT.01.04.Th'92 dated May 12, 1992. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 15 date March 14, 2008 of Fathiah Helmi, SH., that was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-25632.AH.01.02. dated May 15, 2008, based on the deed the Shareholders have decided and agreed to change the authorized capital of the entity from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000,- consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 and increased its issued and paid up capital of Rp. 50,000,000,000 to Rp. 125,000,000,000 consisting of 125,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 64 dated August 16, 2023 made before Surayya, S.H., M.Kn. notary in Tangerang, regarding changes changes in directors and commissioners the Entity. The amendment deed has been notified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0161579.AH.01.11.Tahun 2023 dated August 21, 2023.

The Entity is domiciled in Jakarta with its head office at Menara Imperium floor 21th, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities is to engage in securities brokerage, underwriting and other financial services supporting activities that are not classified elsewhere.

The Entity obtained its operating license from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) as a brokerage Entity in its decision letter No. KEP-255/PM/1992 dated May 2, 1992 and as an Underwriter based in its decision letter No. KEP-10/PM/PEE/1996 dated September 11, 1996. According to the Entity's articles of association, the scope's activities of the Entity consists of :

- To conduct the business in securities trading on behalf of the Entity or other parties (broker, commissioner, brokerage).*
- To conduct the business as a sales agent.*
- To conduct business as an underwriter / sub-underwriters.*

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

- d. Menjalankan usaha sebagai manager investasi.
- e. Menjalankan segala tindakan baik untuk entitas atau untuk dan atas nama pihak lain yang bersangkutan langsung atau tidak langsung dalam perdagangan.
- f. Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang tidak menyimpang dari kegiatan dalam usaha pasar modal.
- g. Menyediakan data atau informasi bagi kepentingan para pemodal.
- h. Membantu mengelola dana bagi kepentingan para pemodal.

- d. To conduct business as Investment managements.
- e. To conduct an action either to the Entity or for and on behalf of other parties concerned directly or indirectly in the trade.
- f. To conduct other business activities in accordance with regulation in capital market.
- g. To provided the data/information needed by the investor.
- h. Assist to manage the funds for the interest of investors

b. Komisaris , Dewan Direksi dan Karyawan

b. Commisioner, Boards of Director and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Komisaris dan Dewan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Entity's Commissioner and Boards of Directors was as follows:

Komisaris Utama	:	Suharta Budiman	:	President Commissioner
Komisaris	:	Evelyn Satyono	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Suharta Budiman	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Robiyanto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Liem Hisdiyanto	:	President Director
Direktur	:	Ali Maksum	:	Director
Direktur	:	Sinta Widjaja	:	Director
Direktur	:	Suriadharma Ibrahim	:	Director
Direktur	:	Joseph Christian Soegandhi	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota Komisaris dan Dewan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Entity's Commissioner and Boards of Directors was as follows:

Komisaris Utama	:	Suharta Budiman	:	President Commissioner
Komisaris	:	Evelyn Satyono	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Suharta Budiman	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Robiyanto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Liem Hisdiyanto	:	President Director
Direktur	:	Ali Maksum	:	Director
Direktur	:	Sinta Widjaja	:	Director
Direktur	:	Suriadharma Ibrahim	:	Director

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiary

PT Samuel Aset Manajemen merupakan Entitas Anak yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan akta No. 166 tanggal 14 Mei 1997 yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, SH., notaris di Jakarta, akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. C2-5.805.HT.01.01.TH.97 tanggal 30 Juni 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 25 April 2003, tambahan No. 3253. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 17 tanggal 12 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Engawati Gazali, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-83255.AH.01.02.2008 tanggal 10 November 2008.

PT Samuel Aset Manajemen is a Subsidiary that domiciled at Jakarta and was established based on notarial deed No. 166 dated May 14, 1997 of Adam Kasdarmadji, SH. The notarial deed have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5.805.HT.01.01.TH 97 dated June 30, 1997 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 25, 2003, Supplement. 3253. The Entity's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 17 dated august 12, 2008 of Engawati Gazali, SH., concerning additional fully and paid in capital. he change was registered to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-83255.AH.01.02.2008 dated November 10, 2008.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi manajer investasi atau penasihat keuangan. Entitas memulai kegiatan operasi komersial pada bulan November 1997. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-06/PM/MI/1997 tanggal 21 Agustus 1997.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan PT Samuel Sekuritas Indonesia dan Entitas Anak, PT Samuel Sekuritas Indonesia selanjutnya disebut "Entitas Induk", yang bergerak sebagai Pedagang dan Perantara Perdagangan Efek serta sebagai Penjamin Emisi Efek, untuk Entitas Induk. Adapun PT Samuel Aset Manajemen selanjutnya disebut "Entitas Anak" yang bergerak sebagai manajer investasi atau penasihat investasi. Entitas mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara 75 % pada PT Samuel Aset Manajemen yang diperoleh pada tanggal 27 Nopember 2004 berdasarkan nilai nominal modal. Seluruh transaksi dan saldo yang saling berhubungan, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Entitas sebagai satu kesatuan usaha.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.

1. General - continued

c. Consolidated Subsidiary

According to article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of Entity's activities comprises of investment management and financial advisor. The Entity started its commercial operation on November 1997. The Entity obtained its licenses for investment management from the Chairman of BAPEPAM in his Decision Letters No. KEP-06/PM/MI/1997 dated August 21, 1997.

The consolidated financial statements include the accounts of PT Samuel Sekuritas Indonesia and Subsidiary, PT Samuel Aset Manajemen, which the scope of the Parent Entity activities is in the business of securities trading and brokerage and as an underwriter/sub underwriter. Beside that the subsidiary which activities is in the business of fund or investment manager. The Entity has 75% of voting shares on PT Samuel Aset Manajemen (Subsidiary) which had been acquired on November 27, 2004 based on nominal value of paid capital. All significant interentity accounts and transactions have been eliminated to express Entity's financial position and the results of its operation as a single business unit.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The accounting and financial reporting policies adopted by the entity conform to Indonesian Financial Accounting Standards. The accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Basic of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority Circular No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Companies and Financial Services Authority Regulation No.20/POJK.04/2021 dated 21 September 2021 concerning the Preparation of Securities Company Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. Summary of Accounting Policies - continued

a. Basic of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Financial Assets and Liabilities

i. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

iv. Penghentian pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

iv. Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

v. Income and expense recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

vi. Reclassification of financial assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

viii Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity and its subsidiary uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

ix. Pengukuran nilai wajar

- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas dan Entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

ix. Fair value measurement

- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity and its subsidiary, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity and its subsidiary recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

ix. Pengukuran nilai wajar

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

ix. Fair value measurement

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

x. Allowance for impairment losses on financial assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
 - *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
 - *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Entitas Anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi Entitas Anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Parent Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the Entity is by that board or body; or

When Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the Subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the Parent's ownership interests in them.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian - lanjutan

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar Entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

- (a) Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- (b) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- (c) Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Grup, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. Summary of Accounting Policies - continued

c. Principles of Consolidation - continued

All material transactions and balances inter Entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

- (a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- (c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- (b) Rights arising from other contractual arrangements.
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-Group transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group are eliminated. All intra-the Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian - lanjutan

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- (b) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- (c) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- (d) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- (e) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- (f) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- (g) Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Summary of Accounting Policies - continued

c. Principles of Consolidation - continued

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- (c) Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
derecognizes the carrying amount of any NCI;
- (d) Recognizes the fair value of the consideration received;
- (e) Recognizes the fair value of any investment retained;
- (f) Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- (g) Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Cash and Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

e. Aset Tetap

e. Fixed Assets

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasian, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Buildings are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan langsung dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such buildings is credited to the "asset revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset bersih disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat pelepasan, surplus revaluasi atas aset yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Other property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Furniture	4	Furniture
Kendaraan	4	Vehicle

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

e. Aset Tetap - lanjutan

e. Fixed Assets - continued

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

f. Penyertaan Saham

f. Investments in Shares

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Grupnya akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Group will provide an allowance for such a decline.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Investment in shares less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20 % sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Group proportionate share in the net income or loss of the associated Group after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's statement of comprehensive income.

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

g. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Grup pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

i. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Groups' portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah Amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Entitas sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Entitas dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Entitas mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Entitas ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. Summary of Accounting Policies - continued

j. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Entity adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Entity will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Entity where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Entity recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Entity's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Imbalan Kerja - lanjutan

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- 2) Beban atau pendapatan bunga neto
- 3) Pengukuran kembali

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (accrual basis).

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Accounting Policies - continued

j. Employee Benefits - continued

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- 1) a. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- 2) Net Interest expense or income
- 3) Remeasurement

k. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold. Unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

1. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya

1. Transaction with Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting Entity if that person:*

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
- 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

- 1) *Has control or joint control over the reporting Entity;*
- 2) *Has significant influence over the reporting Entity; or*
- 3) *Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.*

(b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) *An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:*

- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
- 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- 4) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).
- 8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- 1) *The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- 2) *One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member);*
- 3) *Both Entities are joint ventures of the same third party;*
- 4) *One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity;*
- 5) *The Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either Group or an entity related to the Group;*
- 6) *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- 7) *A person identified in (a)(1) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*
- 8) *The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 USD	15.416	15.731	1 USD

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Accounting Policies - continued

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah currency, as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

n. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

n. Pajak penghasilan - lanjutan

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Entitas.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. Summary of Accounting Policies - continued

n. Income tax - continued

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity and file an appeal, the Entity and consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

o. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Entitas mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi instrumen keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Berdasarkan penilaian manajemen Entitas, mata uang fungsional Entitas adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. Summary of Accounting Policies - continued

o. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Entity financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Entity accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Entity and determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Entity and is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Based on the Entity management assessment, the Entity functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Entity and based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - lanjutan

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Revaluasi bangunan

Entitas menjalankan bangunannya dengan nilai wajar. Penentuan nilai wajar tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain, tipe properti, lokasi, luas area, sertifikat tanah dan harga penawaran. Walaupun Entitas yakin bahwa asumsi ini wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi perhitungan nilai wajar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - continued

Depreciation of property and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Revaluation of buildings

The Entity carries its buildings at fair value. The determination of fair value is dependent on the selection of assumptions used by appraisers in calculating such amounts. Those assumptions include among others, property type, location, area, land certificate and bid price. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in these assumptions may materially affect the fair value calculation. The carrying amount of the revaluation of buildings are disclosed in Note 15.

Employee benefits

The determination of the Entity obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Entity assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Entity believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - lanjutan

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - continued

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

4. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in note 2.

Classification of financial assets as of December 31, 2023 are as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	106.515.934.999	106.515.934.999	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	10.366.522.822	10.366.522.822	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	123.686.534.531	14.509.016.763	-	138.195.551.294	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	-	535.374.595.834	535.374.595.834	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	-	308.985.677.554	308.985.677.554	Receivables of Securities Brokerage Transaction
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	-	-	6.517.347.822	6.517.347.822	Receivables From Investment Management
Piutang Lain-lain	-	-	45.393.896	45.393.896	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	5.000.000	5.000.000	Other Assets
Jumlah	123.686.534.531	14.509.016.763	967.810.472.927	1.106.006.024.221	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2022 are as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	120.376.894.568	120.376.894.568	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	29.935.111.426	29.935.111.426	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	21.128.888.395	27.428.111.791	-	48.557.000.186	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	-	245.466.481.480	245.466.481.480	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	-	123.729.439.059	123.729.439.059	Receivables of Securities Brokerage Transaction Receivables From
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	-	-	5.524.970.308	5.524.970.308	Investment Management
Piutang Lain-lain	-	-	40.712.329	40.712.329	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	5.000.000	5.000.000	Other Assets
Jumlah	21.128.888.395	27.428.111.791	525.078.609.170	573.635.609.356	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Uang muka, Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Advance, prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2023 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	-	306.985.026.368	306.985.026.368	Payables of Securities Brokerage Transaction
Utang Bank	-	390.000.000.000	390.000.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	-	3.440.064.686	3.440.064.686	Accrued Expenses
Jumlah	-	700.425.091.054	700.425.091.054	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2022 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara				Payables of Securities
Pedagang Efek	-	116.799.525.335	116.799.525.335	Brokerage Transaction
Utang Bank	-	96.500.000.000	96.500.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	-	2.476.885.285	2.476.885.285	Accrued Expenses
Jumlah	-	215.776.410.620	215.776.410.620	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
 - Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
 - Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
 - Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
 - Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan - lanjutan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

4. Financial Instruments - continued

b. Fair Value of Financial Instruments - continued

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Modal - lanjutan

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52 / POJK.04 / 2020 tanggal 11 Desember 2020, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Capital Management - continued

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020 dated December 11, 2020, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher.. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2023 and 2022.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital securities Entities.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the entity to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan hanya dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik dan menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades only with clients with appropriate credit history and sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock brokerage activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

On December 31, 2023 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the consolidated statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	106.515.934.999	-	-	106.515.934.999	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	10.366.522.822	-	-	10.366.522.822	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek	138.195.551.294	-	-	138.195.551.294	Marketable Securities
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	535.374.595.834	-	535.374.595.834	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	308.985.677.554	-	-	308.985.677.554	Receivables of Securities Brokerage Transaction
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	6.517.347.822	-	-	6.517.347.822	Receivables from Investment Management
Piutang Lain-lain	-	-	45.393.896	45.393.896	Others Receivable
Aset Lain-lain	-	-	5.000.000	5.000.000	Other Assets
Jumlah	570.581.034.491	535.374.595.834	50.393.896	1.106.006.024.221	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2023 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara				<i>Payables of Securities</i>
Pedagang Efek	306.985.026.368	-	306.985.026.368	<i>Brokerage Transaction</i>
Utang Bank	390.000.000.000	-	390.000.000.000	<i>Bank Loan</i>
Beban Akrua	3.440.064.686	-	3.440.064.686	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	700.425.091.054	-	700.425.091.054	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Liquidity Risk - lanjutan

On December 31, 2023 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the consolidated statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	120.376.894.568	-	-	120.376.894.568	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	29.935.111.426	-	-	29.935.111.426	<i>Restricted Cash and Cash Equivalent</i>
Portofolio Efek	48.557.000.186	-	-	48.557.000.186	<i>Marketable Securities</i>
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	245.466.481.480	-	245.466.481.480	<i>Receivable from Reverse Repo</i>
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	123.729.439.059	-	-	123.729.439.059	<i>Receivables of Securities Brokerage Transaction</i>
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	5.524.970.308	-	-	5.524.970.308	<i>Securities Receivables from Investment Management</i>
Piutang Lain-lain	-	-	40.712.329	40.712.329	<i>Other Receivables</i>
Aset Lain-lain	-	-	5.000.000	5.000.000	<i>Other Assets</i>
Jumlah	328.123.415.547	245.466.481.480	45.712.329	573.635.609.356	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2022 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2022 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara				Payables of Securities
Pedagang Efek	116.799.525.335	-	116.799.525.335	Brokerage Transaction
Utang Bank	96.500.000.000	-	96.500.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	2.476.885.285	-	2.476.885.285	Accrued Expenses
Jumlah	215.776.410.620	-	215.776.410.620	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
Kas	25.000.000	25.000.000	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	47.860.389.461	66.902.964.119	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.964.896.519	1.763.364.081	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	4.459.017.927	2.991.814.353	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.072.552.432	2.619.362.579	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia - Syariah	1.742.688.610	1.272.471.241	PT Bank Central Asia - Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.543.317.899	6.280.310.740	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	568.576.622	455.504.233	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Panin Indonesia Tbk	362.201.654	738.387.796	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	77.402.357	76.168.735	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk	68.864.475	-	PT Bank Victoria International Tbk
Deutsche Bank AG.	67.109.361	69.145.405	Deutsche Bank AG.
PT Bank Sinar Mas Tbk	31.807.063	32.767.063	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.903.483	4.993.483	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	3.039.909.560	5.318.871.964	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.319.953.532	2.364.951.347	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG.	477.124.275	2.124.946.815	Deutsche Bank AG.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.219.769	235.870.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	28.500.000.000	21.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.100.000.000	6.100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	106.515.934.999	120.376.894.568	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar 2,5% dan 3,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest rates per annum on time deposits range at 2.5% and 3.5% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga 4,1 % dan 2,4% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

7. Restricted Cash and Cash Equivalent

This account represents time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate at 4,1 % and 2,4 % per annum for the period ended December 31, 2023 and 2022 which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2023	2022	
Pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading
Pihak Berelasi			Related Party
Unit Penyertaan Reksa Dana			Units of Mutual Funds
Reksa Dana Indeks SAM ETF Sri-Kehati	8.651.258.282	12.784.862.707	Reksa Dana Indeks SAM ETF Sri-Kehati
Reksa Dana Sam Wahed Sharia Liquid Fund	7.116.000.000	1.000.000	Reksa Dana Sam Wahed Sharia Liquid Fund
Reksa Dana Sam Global Sharia Equity Fund	5.909.750.000	5.909.750.000	Reksa Dana Sam Global Sharia Equity Fund
Reksa Dana Sam Dana Likuid Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000	Reksa Dana Sam Dana Likuid Syariah
Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund	1.500.000.000	1.500.000.000	Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund
Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran	534.487.179	500.000.000	Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran
Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap	1.000.000	-	Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap
Reksa Dana Sam Dana Obligasi Strategis	1.000.000	-	Reksa Dana Sam Dana Obligasi Strategis
Reksa Dana Dana Obligasi Stabil	1.000.000	-	Reksa Dana Dana Obligasi Stabil
Keuntungan yang Belum Direalisasi	2.770.151.070	1.847.999.084	Unrealized Gain
Pihak Ketiga			Third Parties
Efek Ekuitas			Equity Securities
Efek Ekuitas	83.551.736.647	386.165.980	Equity Securities
Keuntungan yang Belum Direalisasi	9.650.151.353	498.334.020	Unrealized Gain
Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan			Fair Value through
Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Efek Utang	14.097.916.667	14.097.916.667	Debt Securities
Kerugian yang Belum Direalisasi	(14.085.316.667)	(14.085.316.667)	Unrealized Losses
Unit Penyertaan Reksa Dana			Units of Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Party
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Jalan Tol	15.000.000.000	15.000.000.000	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Jalan Tol
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Hasjrat	-	5.000.000.000	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Hasjrat
Multifinance II	-	5.000.000.000	Multifinance II
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	76.017.188	75.000.000	Reksa Dana Sam Dana Cerdas
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi	(579.600.425)	1.041.288.395	Unrealized Gain (Loss)
Jumlah	138.195.551.294	48.557.000.186	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang Transaksi Reverse Repo

9. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Transaksi Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2023				
	Tanggal Transaksi/ <i>Transactio</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai Beli/ <i>Acquisition Cost</i>	Pendapatan Bunga/ Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	27-Jan-23	29-Jan-24	23.900.000.000	1.346.366.667	25.246.366.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	08-Jun-23	31-May-24	17.000.000.000	583.666.667	17.583.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	15-Jun-23	04-Mar-24	40.300.000.000	1.336.616.667	41.636.616.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	27-Jul-23	26-Jul-24	36.000.000.000	942.000.000	36.942.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	17-Oct-23	15-Jan-24	25.000.000.000	625.000.000	25.625.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	14-Nov-23	15-Feb-24	25.000.000.000	391.666.667	25.391.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	21-Nov-23	21-Feb-24	25.000.000.000	333.333.333	25.333.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	22-Nov-23	19-Feb-24	15.000.000.000	203.125.000	15.203.125.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	23-Nov-23	20-Feb-24	40.000.000.000	527.777.778	40.527.777.778
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	24-Nov-23	23-Feb-24	25.000.000.000	314.756.944	25.314.756.944
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	29-Nov-23	27-Feb-24	25.000.000.000	272.222.222	25.272.222.222
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	05-Dec-23	05-Dec-24	23.800.000.000	189.077.778	23.989.077.778
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	06-Dec-23	05-Jan-24	25.000.000.000	208.333.333	25.208.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	08-Dec-23	07-Mar-24	25.000.000.000	191.666.667	25.191.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	18-Dec-23	17-Jan-24	30.000.000.000	130.000.000	30.130.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	20-Dec-23	19-Mar-24	25.000.000.000	95.486.111	25.095.486.111
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	21-Dec-23	19-Jan-24	30.000.000.000	100.000.000	30.100.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	22-Dec-23	22-Mar-24	13.500.000.000	40.500.000	13.540.500.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	28-Dec-23	28-Mar-24	35.000.000.000	35.000.000	35.035.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	21-Jun-23	20-Dec-24	12.000.000.000	761.424.658	12.761.424.658
Piutang Transaksi Reverse Repo/ <i>Receivable from Reverse Repo</i>	17-Oct-23	16-Oct-24	10.000.000.000	246.575.342	10.246.575.342
			<u>526.500.000.000</u>	<u>8.874.595.834</u>	<u>535.374.595.834</u>

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang Transaksi Reverse Repo - lanjutan

9. Receivable from Reverse Repo - continued

Rincian Piutang Transaksi Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2022				
	Tanggal Transaksi/ Transaction	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition Cost	Pendapatan Bunga/ Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	28-Jan-22	27-Jan-23	23.870.247.965	1.340.712.261	25.210.960.226
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	19-Apr-22	19-Apr-23	30.000.000.000	1.280.000.000	31.280.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	08-Jun-22	08-Jun-23	16.060.131.400	551.397.845	16.611.529.245
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	15-Jun-22	15-Jun-23	38.000.000.000	1.260.333.333	39.260.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	05-Dec-22	05-Dec-23	22.500.000.000	97.500.000	22.597.500.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	15-Dec-22	13-Jan-23	40.000.000.000	195.555.555	40.195.555.555
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Dec-22	27-Mar-23	35.000.000.000	46.666.667	35.046.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Dec-22	27-Jan-23	25.000.000.000	17.361.112	25.017.361.112
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	17-Oct-22	17-Oct-23	10.000.000.000	246.575.342	10.246.575.342
			<u>240.430.379.365</u>	<u>5.036.102.115</u>	<u>245.466.481.480</u>

Tingkat bunga per tahun berkisar 6%-12% dan 6%-11% masing- masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest rates per annum range at 6%-12% and 6%-11% for the periods ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

10. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

10. Receivables of Securities Brokerage Transaction

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Nasabah *)	-	1.500.193.586	Receivables from Customers *)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Nasabah *)	184.724.864.754	91.532.961.773	Receivables from Customers *)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	124.260.812.800	30.696.283.700	Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Jumlah	<u>308.985.677.554</u>	<u>123.729.439.059</u>	Total
Piutang Nasabah *)			Receivables from Customers *)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek - lanjutan

10. Receivables Of Securities Brokerage Transaction - continued

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang berdasarkan jenis nasabah :			Receivables classified by type of customer:
Perorangan	-	-	individual
Kelembagaan	-	1.500.193.586	Institution
Jumlah	-	1.500.193.586	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang berdasarkan jenis nasabah :			Receivables classified by type of customer:
Perorangan	192.186.689.001	40.131.908.978	individual
Kelembagaan	15.628.114.739	68.718.507.033	Institution
Cadangan Kerugian Ekspektasian	(23.089.938.986)	(17.317.454.238)	Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah	184.724.864.754	91.532.961.773	Total
	2023	2022	
Mutasi Cadangan Kerugian Ekspektasian :			Changes of Allowance for Expected Credit Losses :
Saldo Awal Tahun	(17.317.454.238)	(11.544.969.492)	Balance at beginning of year
Penyisihan Selama Tahun Berjalan *)	(5.772.484.748)	(5.772.484.746)	Allowance during the period*)
Jumlah Cadangan Kerugian Ekspektasian	(23.089.938.986)	(17.317.454.238)	Total Allowance for Expected Credit Losses

*) Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Entitas telah membentuk cadangan kerugian piutang PT Narada Aset Manajemen, pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

*) As of December 31, 2023 and 2022, the entity provide allowance for expected credit losses of receivable from customer, PT Narada Aset Manajemen, the management believes that allowance adequate to cover possible losses.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

Receivable of Clearing Fund and Guarantee Institution **)

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

11. Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi

11. Receivables from Investment Management

	2023	2022	
Akun ini merupakan imbalan jasa pengelolaan Reksa Dana dari :			This account represents mutual fund management fees of :
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	1.957.324.471	1.937.900.441	Reksa Dana Sam Dana Cerdas
Reksa Dana Sam Indonesia Equity Fund	1.928.280.418	1.787.079.554	Reksa Dana Sam Indonesia Equity Fund
Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran	1.893.979.369	1.026.061.627	Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran
Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap	128.427.447	49.249.147	Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap
Reksa Dana Samuel Dana Berkembang	71.235.879	87.893.259	Reksa Dana Samuel Dana Berkembang
Reksa Dana Sam Provedentia Balance Fund	67.187.231	72.102.074	Reksa Dana Sam Provedentia Balance Fund
Reksa Dana Sam Mutiara Nusa Campuran	52.405.962	47.337.310	Reksa Dana Sam Mutiara Nusa Campuran
Reksa Dana Sam Dana Saham Nusantara (Kelas A)	50.762.471	65.543.572	Reksa Dana Sam Dana Saham Nusantara (Kelas A)
Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera	44.941.623	47.524.657	Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera
Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund	42.742.510	75.256.114	Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund
Reksa Dana Syariah Sam Global			Reksa Dana Syariah Sam Global
Sharia ESG Equity Dollar	39.368.435	-	Sharia ESG Equity Dollar
Reksa Dana Sam Syariah Berimbang	37.685.134	65.643.484	Reksa Dana Sam Syariah Berimbang
Lain-lain	203.006.872	263.379.069	Others
Jumlah	6.517.347.822	5.524.970.308	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivable from investment management are fully collectible.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tak Berwujud

Akun ini merupakan penyertaan 1 lembar saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan OJK No, S-07805/BELKEU/09-2023 tentang Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia, yang Efektif sejak tanggal 8 September 2023, menginformasikan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor, sehingga nilai nominal saham BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000,- per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000,- per lembar saham. Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI.

12. Intangible Assets

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is a requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

Based on OJK Notification Letter No, S-07805/BELKEU/09-2023 concerning Increase in Capital of PT Bursa Efek Indonesia, which is Effective from 8 September 2023, informs that the increase in issued and paid-up capital from the capitalization of the retained earnings balance becomes paid-in capital, so that The nominal value of BEI shares was increased from the previous Rp. 135,000,000 per share to Rp. 7,500,000,000 per share. The increase in BEI capital through capitalization of retained earnings is carried out using a dividend distribution mechanism to BEI shareholders.

13. Uang Muka

Akun ini terdiri dari :
Uang Muka Pembelian
Lainnya
Jumlah

2023	2022
508.521.290	13.300.524.825
-	1.500.000
508.521.290	13.302.024.825

This account consists of :
Advances Purchase
Others
Total

14. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari :
Pihak Ketiga
Lain-lain
Jumlah

2023	2022
45.393.896	40.712.329
45.393.896	40.712.329

This account consists of :
Third Parties
Others
Total

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	4.125.704.307	-	958.761.307	3.166.943.000	Vehicle
Peralatan Kantor	47.881.915.737	2.379.230.766	199.900.000	50.061.246.503	Office Equipment
Furniture	7.465.376.661	149.822.249	-	7.615.198.910	Furniture
Gedung	111.883.575.140	89.458.171.663	30.301.746.803	171.040.000.000	Building
Jumlah	171.356.571.845	91.987.224.678	31.460.408.110	231.883.388.413	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	4.125.704.354	-	958.761.307	3.166.943.047	Vehicle
Peralatan Kantor	37.188.589.201	3.957.377.375	191.208.333	40.954.758.243	Office Equipment
Furniture	7.321.299.047	65.042.714	-	7.386.341.761	Furniture
Gedung	27.970.838.988	7.319.574.482	30.301.746.803	4.988.666.667	Building
Jumlah	76.606.431.590	11.341.994.571	31.451.716.443	56.496.709.718	Total
Nilai Buku	94.750.140.255			175.386.678.695	Net Book Value

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset Tetap - lanjutan

15. Fixed Assets - continued

2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	4.125.704.307	-	-	4.125.704.307	Vehicle
Peralatan Kantor	45.136.450.174	8.471.680.250	5.726.214.687	47.881.915.737	Office Equipment
Furniture	7.380.134.512	151.479.480	66.237.331	7.465.376.661	Furniture
Gedung	111.883.575.140	-	-	111.883.575.140	Building
Jumlah	168.525.864.133	8.623.159.730	5.792.452.018	171.356.571.845	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	4.125.704.354	-	-	4.125.704.354	Vehicle
Peralatan Kantor	41.053.715.359	1.850.165.967	5.715.292.125	37.188.589.201	Office Equipment
Furniture	7.346.095.354	41.441.024	66.237.331	7.321.299.047	Furniture
Gedung	22.376.660.232	5.594.178.756	-	27.970.838.988	Building
Jumlah	74.902.175.299	7.485.785.747	5.781.529.456	76.606.431.590	Total
Nilai Buku	93.623.688.834			94.750.140.255	Net Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp. 11.341.994.571,- dan Rp. 7.485.785.747,- masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Depreciations charge to operations for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp. 11,341,994,571,- and Rp. 7,485,785,747,- respectively.

Pada tanggal 25 Mei 2023 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 171.040.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dengan nomor laporan : 00512/2.0031-07/PI/07/0507/1/VII/2023 tertanggal 18 Juli 2023.

On May 25, 2023 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 171,040,000,000, - which is done by KJPP Jimmy Prasetyo and associate with the report number: 00512/2.0031-07/PI/07/0507/1/VII/2023 dated July 18, 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2017 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 111.877.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan dengan nomor laporan : 024/W&R-Laporan/2018 tertanggal 30 Januari 2018.

On December 21, 2017 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 111,877,000,000, - which is done by KJPP Willson and associate with the report number: 024 / W & R-Laporan/2018 dated January 30, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2012 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 110.210.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan dengan nomor laporan : 055/W&R-Laporan/2013 tertanggal 28 Februari 2013.

On December 31, 2012 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 110.210.000.000, - which is done by KJPP Willson and associate with the report number: 055 / W & R-Laporan/2013 dated February 28, 2013.

16. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

16. Payables of Securities Brokerage Transaction

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Nasabah *)	113.711.177.908	18.637.631.405	Payables to Customers *)
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Nasabah *)	193.273.848.460	69.339.174.130	Payables to Customers *)
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	-	28.822.719.800	Payables to Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Jumlah	306.985.026.368	116.799.525.335	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - lanjutan

Utang Nasabah *)

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Utang berdasarkan jenis nasabah :		
Perorangan	-	-
Kelembagaan	113.711.177.908	18.637.631.405
Jumlah	113.711.177.908	18.637.631.405
Pihak Ketiga		
Utang berdasarkan jenis nasabah :		
Perorangan	171.386.761.439	31.570.115.518
Kelembagaan	21.887.087.021	37.769.058.612
Jumlah	193.273.848.460	69.339.174.130

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

16. Payables of Securities Brokerage Transaction - continued

Payable to Customers *)

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2023	2022	Related Parties
			Payables classified by type of customer :
			Individual
			Institution
			Total
			Third Parties
			Payables classified by type of customer :
			Individual
			Institution
			Total

Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

17. Utang Bank

	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
PT Bank Permata Tbk	90.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.000.000.000	31.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	85.000.000.000	-
PT Bank Mayapada Tbk	80.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	-
Jumlah	390.000.000.000	96.500.000.000

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 15 Januari 2024.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 7 Maret 2024.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 15 Maret 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Maret 2024.

Pada tanggal 14 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Februari 2024.

17. Bank Loan

	2023	2022	This account consists of :
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Mayapada Tbk
			PT Bank Victoria International Tbk
			Total

On October 17, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 15, 2024.

On December 8, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 7, 2024.

On December 18, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on March 15, 2024.

On December 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on March 20, 2024.

On November 14, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on February 21, 2024.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Bank - lanjutan

17. Bank Loan - continued

Pada tanggal 21 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Februari 2024.

On November 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on February 21, 2024.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 31.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2024.

On December 28, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 31,500,000,000. This facility will mature on March 28, 2024.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 8.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 Maret 2024.

On December 22, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 8,500,000,000. This facility will mature on March 22, 2024.

Pada tanggal 6 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 6 Januari 2024.

On December 6, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 6, 2024.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 17 Januari 2024.

On December 18, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 17, 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Januari 2024.

On December 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 19, 2024.

Pada tanggal 22 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Februari 2024.

On November 22, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 15,000,000,000. This facility will mature on February 19, 2024.

Pada tanggal 23 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Februari 2024.

On November 23, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 40,000,000,000. This facility will mature on February 20, 2024.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Maret 2024.

On December 20, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 19, 2024.

Pada tanggal 24 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Februari 2024.

On November 24, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on February 23, 2024.

Pada tanggal 29 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Februari 2024.

On November 29, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2024.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Bank - lanjutan

17. Bank Loan - continued

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Januari 2023.

On December 15, 2022 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 40,000,000,000. This facility will mature on January 13, 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 31.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Maret 2023.

On December 27, 2022 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 31,500,000,000. This facility will mature on March 27, 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Januari 2023.

On December 29, 2022 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 27, 2023.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Beban Transaksi Bursa	3.077.216.582	1.996.386.748
Gaji	50.922.663	98.341.073
Lainnya	311.925.441	382.157.464
Jumlah	3.440.064.686	2.476.885.285

This account consists of :
Securities Transaction Expenses
Salaries
Others
Total

19. Perpajakan

19. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Transaksi Penjualan Saham	3.935.708.796	2.478.900.024
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.889.451.813	2.152.417.631
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.302.553.162	642.141.886
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.317.551.198	3.307.587.216
Pajak Pertambahan Nilai	1.505.078.581	1.045.956.780
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	961.423.882
Jumlah	10.950.343.550	10.588.427.419

This account consists of :
Income Tax on Securities Trading
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Income Tax Article 25
Total

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Konsolidasian

b. Income Tax Expense (Benefit)

	2023	2022
Entitas Induk		
Pajak Kini	4.299.495.640	8.948.463.700
Pajak Tangguhan	(3.295.805.847)	(3.009.866.944)
Jumlah	1.003.689.793	5.938.596.756
Entitas Anak		
Pajak Kini	2.349.066.720	1.960.614.260
Pajak Tangguhan	(795.001.348)	76.567.634
Jumlah	1.554.065.372	2.037.181.894
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	2.557.755.165	7.975.778.650

Parent Entity
Current Tax
Deferred Tax
Total

Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax
Total
Total Consolidated Income Tax Expense Consolidated Income

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2023	2022	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	31.623.066.498	44.749.906.643	Income Before Income Tax as show in the Consolidated Statements of Comprehensive Income:
Dikurangi laba Entitas anak			Less gain of subsidiary
sebelum taksiran pajak penghasilan	(8.273.866.888)	(7.538.456.617)	before estimated income tax
Ditambah laba investasi			
pada Entitas anak	4.985.345.426	4.125.956.042	Added gain on investment of subsidiary
Laba Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	28.334.545.036	41.337.406.068	Income of The Entity Before Income Tax
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Imbalan Pasca Kerja	6.250.760.000	5.311.114.000	Provision for Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	2.957.690.921	2.597.614.635	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	5.772.484.748	5.772.484.746	Allowance for impairment loss
Jumlah	14.980.935.669	13.681.213.381	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(4.985.345.426)	(4.125.956.042)	Gain on Investment of Subsidiary
Konsumsi	-	40.911.400	Meal
Biaya Promosi	73.176.362	184.208.994	Promotion
Biaya Atas Objek Final dan Non Final	6.525.724.688	5.660.697.604	Non Deductible Expenses
Biaya Asuransi Kesehatan	-	1.852.596.934	Medical Insurance
Transportasi	-	273.400.000	Transportation
Biaya Asuransi Kendaraan (KEP 220/PJ/2002)	-	2.269.750	Vehicle Insurance Expenses (KEP 220/PJ/2002)
Pelatihan	-	41.004.000	Training
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.251.978.591)	(838.163.273)	Interest on Time Deposits and Current Accounts
Pendapatan Dividen	(7.365.000.000)	(73.357.500)	Dividend Income
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Belum Terealisasi	(9.526.317.333)	-	Unrealized Gain on Marketable Securities - Net
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	(7.973.281.716)	(17.821.368.177)	Realized Gain on Trading of
Biaya Lain-lain	730.703.704	459.972.620	Marketable Securities - Net
Jumlah	(23.772.318.312)	(14.343.783.690)	Other Expenses
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dipindahkan	19.543.162.393	40.674.835.759	Total Taxable Income Carried Forward

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	2023	2022
Jumlah Penghasilan Kena Pajak Pindahan	19.543.162.000	40.674.835.000
Perhitungan pajak kini dan Utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :		
Tarif Pajak Yang Berlaku :		
22% x 19.543.162.000	4.299.495.640	-
22% x 40.674.835.000	-	8.948.463.700
Pajak Kini	4.299.495.640	8.948.463.700
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak Penghasilan Pasal 23	571.784.605	616.062.824
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.873.399.624	5.370.105.484
Pajak Penghasilan Pasal 29	854.311.411	2.962.295.392
Entitas Anak		
Pajak Kini	2.349.066.720	1.960.614.260
Jumlah	2.349.066.720	1.960.614.260
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.711.473.909	1.437.555.183
Pajak Penghasilan Pasal 25	174.353.024	177.767.253
Pajak Penghasilan Pasal 29	463.239.787	345.291.824
Jumlah Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasi	1.317.551.198	3.307.587.216

Total Taxable Income Brought Forward

The computation of the current year tax and income tax payable are as follows :

Effective Tax Rates :
19,543,162,000 x 22%
40,674,835,000 x 22%

Current Tax
Less prepayment of income taxes:
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29

Subsidiary
Current Tax
Total
Less prepayment of income taxes:
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29

Total Consolidated Income Tax Payable Article 29

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

d. Deferred Taxes

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	2023			
	1 Januari 2023	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive	31 Desember 2023
	January 1, 2023			Desember 31, 2023
Entitas				
Penyisihan Kerugian				
Penurunan Nilai	3.809.839.932	1.269.946.644	-	5.079.786.576
Penyusutan Aset Tetap	9.277.935.443	650.692.003	-	9.928.627.446
Penyisihan Imbalan Kerja	6.840.305.560	1.375.167.200	225.439.500	8.440.912.260
Sub Total	19.928.080.935	3.295.805.847	225.439.500	23.449.326.282
Entitas Anak	5.004.275.540	795.001.348	70.965.028	5.870.241.916
Total	24.932.356.475	4.090.807.195	296.404.528	29.319.568.198

Entity
Allowance for
Impairment Losses
Depreciation of Fixed Assets
Provision for Employee Benefits
Sub Total
Subsidiary
Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	2022			
	1 Januari 2022	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive</i>	31 Desember 2022
Entitas	<i>January 1, 2022</i>			<i>December 31, 2022</i>
Penyisihan Kerugian				<i>Entity Allowance for</i>
Penurunan Nilai	2.539.893.288	1.269.946.644	-	3.809.839.932 <i>Impairment Losses</i>
Penyusutan Aset Tetap	8.706.460.223	571.475.220	-	9.277.935.443 <i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Penyisihan Imbalan Kerja	4.931.753.860	1.168.445.080	740.106.620	6.840.305.560 <i>Provision for Employee Benefits</i>
Sub Total	16.178.107.371	3.009.866.944	740.106.620	19.928.080.935 <i>Sub Total</i>
Entitas Anak	4.413.536.050	(76.567.634)	667.307.124	5.004.275.540 <i>Subsidiary</i>
Total	20.591.643.421	2.933.299.310	1.407.413.744	24.932.356.475 <i>Total</i>
		2023	2022	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:				<i>The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate for income before income tax of the Entity is as follow:</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	31.623.066.498	44.749.906.643		<i>Income Before Income Tax as show in the Consolidated Statements of Comprehensive Income:</i>
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(8.273.866.888)	(7.538.456.617)		<i>Less gain of Subsidiary before estimated income tax</i>
Ditambah laba investasi pada Entitas Anak	4.985.345.426	4.125.956.042		<i>Added gain on investment of Subsidiary</i>
Laba Entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	28.334.545.036	41.337.406.068		<i>Income of the Entity before income tax</i>
Tarif Pajak Yang Berlaku :				<i>Effective Tax rates :</i>
22% x 28.334.545.036	6.233.599.908	-		28,334,545,036 x 22%
22% x 41.337.406.068	-	9.094.229.335		41,337,406,068 x 22%
Jumlah	6.233.599.908	9.094.229.335		<i>Total</i>
Perbedaan Tetap				<i>Permanent Differences</i>
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(1.096.775.994)	(907.710.329)		<i>Gain on Investment of Subsidiary</i>
Konsumsi	-	9.000.508		<i>Meal</i>
Biaya Promosi	16.098.800	40.525.979		<i>Promotion</i>
Biaya Atas Objek Final dan Non Final	1.435.659.431	1.245.353.473		<i>Non Deductible Expenses</i>
Biaya Asuransi Kesehatan	-	407.571.325		<i>Medical Insurance</i>
Transportasi	-	60.148.000		<i>Transportation</i>
Biaya Asuransi Kendaraan (KEP 220/PJ/2002)	-	499.345		<i>Vehicle Insurance Expenses (KEP 220/PJ/2002)</i>
Pelatihan	-	9.020.880		<i>Training</i>
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(275.435.290)	(184.395.920)		<i>Interest on Time Deposits and Current Accounts</i>
Pendapatan Dividen	(1.620.300.000)	(16.138.650)		<i>Dividend Income</i>
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Belum Terealisasi	(2.095.789.813)	-		<i>Unrealized Gain on Marketable Securities - Net</i>
Jumlah Dipindahkan	(3.636.542.866)	663.874.611		<i>Total Carried Forward</i>

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

	2023	2022
Jumlah Pindahan	(3.636.542.866)	663.874.611
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	(1.754.121.978)	(3.920.700.999)
Biaya Lain-lain	160.754.729	101.193.809
Jumlah	(5.229.910.115)	(3.155.632.579)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.003.689.793	5.938.596.756
Entitas Induk	1.003.689.793	5.938.596.756
Entitas Anak	1.554.065.372	2.037.181.894
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	2.557.755.165	7.975.778.650

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas membukukan imbalan kerja untuk karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui dengan metode akrual.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja:

19. Taxes - continued

d. Deferred Taxes - continued

Total Brought Forward
Realized Gain on Trading of
Marketable Securities - Net
Other Expenses
Total

Income Tax Expenses
Parents Entity
Subsidiary
Consolidated Income Tax Expenses

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20% per 2022 tax year was revoked and declared invalid.

20. Employee Benefits Liabilities

The Entity calculates and recognizes the employees benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. The estimated liability is based on employee's service rendered until consolidated statements of financial position date and recognized using the accrual method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liabilities:

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

20. Employee Benefits Liabilities - continued

	2023	2022	
a. Liabilitas Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Liabilities
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	31.092.298.000	22.417.063.000	<i>Present Value of Employee Benefits Obligation</i>
Biaya Jasa Kini	4.088.794.000	3.743.094.000	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	2.250.966.000	1.677.186.000	<i>Interest Cost</i>
Realisasi Pembayaran Manfaat Karyawan	(89.000.000)	(134.850.000)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
Biaya Jasa Lalu dan (keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	-	25.684.000	<i>Past Service Cost and (gain)/ Losses on settlements</i>
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi demografik	-	1.393.104.000	<i>Past Service Cost and (gain)/ Losses on settlements</i>
Dampak atas implementasi IFRIC AD	-	(1.461.980.000)	<i>Past Service Cost and (gain)/ Losses on settlements</i>
			<i>Effect of Changes on</i>
Efek Perubahan Asumsi Keuangan	295.963.000	258.185.000	<i>Financial Assumptions</i>
Penyesuaian atas Liabilitas	728.762.000	3.174.812.000	<i>Experiences Adjustment on Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	38.367.783.000	31.092.298.000	Total Employee Benefits Liabilities
Entitas Anak	25.328.500.653	21.722.627.499	Subsidiary
Jumlah Konsolidasi	63.696.283.653	52.814.925.499	Total Consolidated
b. Beban Imbalan Kerja	2023	2022	b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	4.088.794.000	3.743.094.000	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	2.250.966.000	1.677.186.000	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	6.339.760.000	5.420.280.000	Total
Entitas Anak	3.361.804.847	373.074.713	Subsidiary
Jumlah Konsolidasi	9.701.564.847	5.793.354.713	Total Consolidated
c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :			c. Movement in The Employee Benefit Liabilities are as Follow :
	2023	2022	
Saldo Awal	31.092.298.000	22.417.063.000	<i>Beginning Balance</i>
Biaya Jasa Kini	4.088.794.000	3.743.094.000	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	2.250.966.000	1.677.186.000	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu dan (keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	-	25.684.000	<i>Past Service Cost and (gain)/ Losses on settlements</i>
Keuntungan Aktuarial Dilaporkan dalam OCI	1.024.725.000	3.364.121.000	<i>Actuarial Gain Reported in OCI</i>
Realisasi Pembayaran Manfaat Karyawan	(89.000.000)	(134.850.000)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
Saldo Akhir	38.367.783.000	31.092.298.000	Ending Balance
Entitas Anak	25.328.500.653	21.722.627.499	Subsidiary
Jumlah Konsolidasi	63.696.283.653	52.814.925.499	Total Consolidated
d. Jumlah akumulasi yang dilaporkan pada Pendapatan Komprehensif Lain			d. The accumulated amount reported on other comprehensive income (OCI)
	2023	2022	
Saldo Awal	11.515.164.085	17.287.695.780	<i>Beginning Balance</i>
Diakui selama tahun berjalan	(1.024.725.000)	(3.364.121.000)	<i>Recognized during the year</i>
Dampak Pajak Terkait	225.439.500	740.106.620	<i>Impact of Related Tax</i>
Pemulihan Penghasilan Komprehensif Lain	-	(1.038.616.260)	<i>Reversal of Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir	10.715.878.585	13.625.065.140	Ending Balance
Bagian dari Entitas Anak	(188.702.459)	(2.109.901.055)	Portion from Subsidiary
Jumlah Konsolidasi	10.527.176.126	11.515.164.085	Total Consolidated

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

20. Employee Benefits Liabilities - continued

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

		2023		2022	
Tingkat Diskonto	:	7,00%	:	7,25%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Bulanan	:	7%	:	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	:	TMIIV 2011	:	TMIIV 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	:	58 tahun/years	:	58 tahun/years	Retirement Ages

21. Modal Saham

21. Share Capital

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham akta No. 15 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-25632.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah modal dasar Entitas dari sebesar Rp. 100.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,-, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 50.000.000.000,- menjadi Rp. 125.000.000.000,- yang terdiri atas 125.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.

Based on the General Meeting of the Stockholders as stated on deed No. 15 dated March 14, 2008 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-25632.AH.01.02 dated May 15, 2008, the Shareholders have decided and agreed to change the authorized capital of the entity from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000,- consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 and increased its issued and paid up capital of Rp. 50,000,000,000 to Rp. 125,000,000,000 consisting of 125,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000.

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The composition of Shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
PT Samuel International	93.750	93.750.000.000	75%	PT Samuel International
PT Tumbuh Bersama Indonesia	31.250	31.250.000.000	25%	PT Tumbuh Bersama Indonesia
Jumlah	125.000	125.000.000.000	100%	Jumlah

22. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

22. The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of:
Entitas Induk *)	1.831.429.166	1.831.429.166	Parent Entity *)
Bagian dari Entitas Anak **)	323.296.599	323.296.599	Portion from Subsidiary **)
Jumlah	2.154.725.765	2.154.725.765	Total

*) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-221/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 23 September 2016 Entitas mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- pada Ekuitas.

*) Based on the Tax Amnesty letter No. KET-221/PP/WPJ.07/2016 Dated September 23, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 1,831,429,166, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 1,831,429,166, - in Equity.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak - lanjutan

**) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-405/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 29 September 2016 Entitas Anak mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 431.062.132,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 431.062.132,- pada Ekuitas.

22. The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty - continued

**) Based on the Tax Amnesty letter No. KET-405/PP/WPJ.07/2016 Dated September 29, 2016 the Subsidiary recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 431.062.132, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 431.062.132, - in Equity.

23. Penghasilan Komprehensif Lainnya

23. Other Comprehensive Income

	2023	2022	
Saldo Awal	(9.826.649.489)	(4.903.930.226)	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial			Actuaries Gain (Losses)
Entitas Induk	(799.285.500)	(3.662.630.641)	Parent Entity
Bagian dari Entitas Anak	(188.702.459)	(2.109.901.054)	Portion from Subsidiary
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	(1.049.165.581)	849.812.432	Changes in Fair Value of Available For Sale Financial Assets
Saldo Akhir	(11.863.803.029)	(9.826.649.489)	Ending Balance

24. Pendapatan Usaha

24. Revenues

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek *)	115.626.776.941	117.573.565.307	Brokerage Commissions *)
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek **)	31.294.023.443	25.656.381.868	Underwriting Fees **)
Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan***)	92.893.445.699	79.216.884.751	Revenue from Contracts and Customers***)
Jumlah	239.814.246.083	222.446.831.926	Total

Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek*)

Brokerage Commission*)

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Komisi Transaksi	55.704.653.494	80.432.746.698	Transactions Commissions
Pendapatan Dividen dan Bunga-bersih	39.889.830.766	17.672.078.160	Dividend and Interest Income - Net
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	10.073.969.319	569.836.041	Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities - Net
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	9.431.386.650	18.159.919.207	Realized Gain on Marketable Securities - Net
Komisi Transaksi Lainnya	526.936.712	738.985.201	Transactions Commissions Others
Jumlah	115.626.776.941	117.573.565.307	Total

Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek)**

Underwriting Fees)**

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (right issues) atas saham.

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Penasehat Investasi	21.320.179.653	23.738.569.368	Advisory Fees
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	9.973.843.790	1.917.812.500	Underwriting Fees
Jumlah	31.294.023.443	25.656.381.868	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Pendapatan Usaha - lanjutan

24. Revenues - continued

Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan***)

Revenue from Contracts and Customers***)

	2023	2022	
Pendapatan Jasa Pengelolaan Investasi			Revenues from Investment Management
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
Reksa Dana Sam Dana Cerdas	21.125.441.984	20.519.105.559	Reksa Dana Sam Dana Cerdas
Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund	19.918.062.346	20.562.235.522	Reksa Dana Sam Indonesian Equity Fund
Reksa Dana SAM Cipta Sejahtera Campuran	18.797.650.484	11.072.707.201	Reksa Dana SAM Cipta Sejahtera Campuran
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Jalan Tol	12.390.635.582	5.460.585.752	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Jalan Tol
Lain-lain	8.146.011.925	11.462.884.991	Lain-lain
Pihak Ketiga			Third Party
Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek	12.509.899.668	10.139.320.722	Discretionary Funds
Komisi Penjualan	5.743.710	45.004	Selling Fees
Jumlah	92.893.445.699	79.216.884.751	Total

25. Beban

25. Expenses

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban Kepegawaian*)	108.635.824.970	89.283.575.835	Personnel Expenses*)
Administrasi dan Umum**)	33.496.346.013	35.063.608.752	General and Administrative**)
Penyusutan	11.341.994.571	7.485.785.747	Depreciation
Iklan dan Promosi	10.031.881.880	6.388.240.794	Promotion
Komisi Penjualan	9.831.883.594	14.223.168.542	Sales Commission
Telekomunikasi	5.026.679.247	4.605.113.774	Telecommunication
Sewa Kantor	4.691.048.915	4.750.961.155	Rent
Jasa Profesional	1.987.364.847	2.067.178.189	Professional Fees
Beban Pemeliharaan	1.460.015.859	1.543.444.400	System Maintenance
Perjalanan Dinas	850.388.423	1.666.031.934	Travelling
Pendidikan dan Pelatihan	741.828.286	1.047.793.585	Education and Training
Jumlah	188.095.256.605	168.124.902.707	Total

Beban Kepegawaian *)

Personnel Expenses*)

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Gaji dan Tunjangan	98.934.260.123	83.464.537.122	Salary and Allowances
Imbalan Pasca Kerja (lihat catatan 20b)	9.701.564.847	5.819.038.713	Employee Benefits (see notes 20b)
Jumlah	108.635.824.970	89.283.575.835	Total

Administrasi dan Umum**)

General and Administrative**)

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban Transaksi	18.854.103.126	14.606.717.945	Transaction Fees
Perlengkapan Kantor, Keamanan, Kebersihan	6.156.277.840	12.343.562.361	Office Supplies, Security, Cleaning
Asuransi	3.195.763.656	3.064.601.203	Insurance
Jamsostek	2.844.778.458	2.321.875.197	Jamsostek
Benda-benda Pos, Meterai, Majalah dan Surat Kabar	1.410.099.083	1.178.318.393	Postal Items, Stamp Duty, Magazines and Newspapers
Alat Tulis Kantor	692.164.387	1.027.031.145	Office Stationery
Rumah Tangga Kantor	335.217.768	451.576.808	Household Office
Kesehatan	7.941.695	69.925.700	Medical
Jumlah	33.496.346.013	35.063.608.752	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Pendapatan Lain-lain

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Dividen *)	7.365.000.000	-	<i>Dividend *)</i>
Jasa Giro dan Deposito	1.786.158.924	1.022.164.961	<i>Interest on Time Deposits and Current Accounts</i>
Laba selisih kurs	-	183.653.092	<i>Gain on Foreign Exchange</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	185.585.586	12.414.938	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Lain-lain - Bersih	1.385.043.523	6.292.182.863	<i>Others - Net</i>
Jumlah	10.721.788.033	7.510.415.854	Total

*) Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

*) *This account represents dividend received in connection with investment in shares of Indonesia stock exchanges (IDX).*

27. Beban Lain-lain

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5.772.484.744	5.772.484.746	<i>Allowance for Impairment Loss Expenses</i>
Administrasi Bank	2.131.222.229	2.229.111.549	<i>Bank Charges</i>
Rugi selisih kurs	254.385.790	-	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Lain-lain - Bersih	22.659.618.250	9.080.842.135	<i>Others - Net</i>
Jumlah	30.817.711.013	17.082.438.430	Total

28. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

PT Samuel Aset Manajemen merupakan Manajer Investasi dari Reksa Dana Sam Indonesia Equity Fund, Reksa Dana Sam Dana Misbah Syariah, Reksa Dana Sam Dana Cerdas, Reksa Dana Sam Provedentia Balance Fund, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Prima, Reksa Dana Sam Dana Bersama, Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund, Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera, Reksa Dana Sam Cendrawasih Fund, Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund, Reksa Dana Samuel Dana Berkembang, Reksa Dana Dana Obligasi Stabil, Reksa Dana Sam Syariah Berimbang, Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Sam Mutiara Nusa Campuran, Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Berkembang, Reksa Dana Sam Dana Obligasi, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi Dua, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 3, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi 1, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 8, Reksa Dana Sam Dana Kas, Reksa Dana Sam Abadi Terproteksi 2, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 5, Reksa Dana Sam Dana Kombinasi Bertumbuh, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 7, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Strategis, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 4, Reksa Dana Sam ETF Sri Ke-Hati, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 9, Reksa Dana Sam Dana Likuid Syariah, Reksa Dana Sam Dana Kombinasi, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 6, Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 3, Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran, Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi, Reksa Dana Sam Sejahtera Bersama Campuran, Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 7, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 8, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 9, Reksa Dana Terproteksi Sam Dana Obligasi Strategis, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Hasjrat Multifinance 2, Reksa Dana Syariah Sam Global Sharia ESG Equity Dollar, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Jalan Tol, Reksa Dana Indeks Sam ETF SRI-KEHATI, Reksa Dana Syariah SAM Wahed Sharia Liquid Fund.

28. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

PT Samuel Aset Manajemen (Subsidiary) is the investment manager of Reksa Dana Sam Indonesia Equity Fund, Reksa Dana Sam Dana Misbah Syariah, Reksa Dana Sam Dana Cerdas, Reksa Dana Sam Provedentia Balance Fund, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Prima, Reksa Dana Sam Dana Bersama, Reksa Dana Sam Beta Plus Equity Fund, Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Sejahtera, Reksa Dana Sam Cendrawasih Fund, Reksa Dana Sam Sharia Equity Fund, Reksa Dana Samuel Dana Berkembang, Reksa Dana Dana Obligasi Stabil, Reksa Dana Sam Syariah Berimbang, Reksa Dana Sam Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Sam Mutiara Nusa Campuran, Reksa Dana Sam Sukuk Syariah Berkembang, Reksa Dana Sam Dana Obligasi, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi Dua, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 3, Reksa Dana Samuel Dana Obligasi Terproteksi 1, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 8, Reksa Dana Sam Dana Kas, Reksa Dana Sam Abadi Terproteksi 2, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 5, Reksa Dana Sam Dana Kombinasi Bertumbuh, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 7, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Strategis, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 4, Reksa Dana Sam ETF Sri Ke-Hati, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 9, Reksa Dana Sam Dana Likuid Syariah, Reksa Dana Sam Dana Kombinasi, Reksa Dana Sam Dana Obligasi Terproteksi 6, Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 3, Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran, Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi, Reksa Dana Sam Sejahtera Bersama Campuran, Reksa Dana Sam Cipta Sejahtera Campuran, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 7, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 8, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Dana Obligasi Terproteksi 9, Reksa Dana Terproteksi Sam Dana Obligasi Strategis, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Hasjrat Multifinance 2, Reksa Dana Syariah Sam Global Sharia ESG Equity Dollar, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Sam Jalan Tol, Reksa Dana Indeks Sam ETF SRI-KEHATI, Reksa Dana Syariah SAM Wahed Sharia Liquid Fund.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Sifat dan Transaksi Berelasi - lanjutan

28. Nature and Transactions with Related Parties - continued

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2023	2022	
Aset			Assets
Portofolio Efek	44.981.063.294	46.159.900.186	Marketable Securities
Piutang Transaksi Pengelolaan Investasi	6.517.347.822	5.524.970.308	Receivables From Investment Management
Jumlah	51.498.411.116	51.684.870.494	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	4%	7%	Percentage of Total Assets
	2023	2022	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan	80.377.802.321	69.077.519.025	Revenue from Contracts and Customers
Jumlah	80.377.802.321	69.077.519.025	Total
Persentase Terhadap Pendapatan Usaha	34%	31%	Percentage of Total Revenues

29. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

29. Monetary Assets In Foreign Currency

	2023	2022	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Mata Uang Asing / Foreign Currency	
Aset			Assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	197.191,85	338.114,04	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.489,98	150.337,00	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG.	30.949,94	135.080,21	Deutsche Bank AG.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.933,82	14.994,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	393.565,59	638.525,25	Total
	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	3.039.909.560	5.318.871.964	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.319.953.532	2.364.951.347	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG.	477.124.275	2.124.946.815	Deutsche Bank AG.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.219.769	235.870.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	6.067.207.136	10.044.640.740	Total

30. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

30. Adjusted Net Working Capital

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000,- atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

The entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) under the rules of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020 dated December 11, 2020. Under this regulation, securities Entity with activities as underwriter, securities broker that maintain administration of customers accounts, should maintain its ANWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000,- or 6.25% of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

Pada tanggal-tanggal 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp.195.577.549.942,- dan Rp. 225.950.815.907,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

As of December 29, 2023 and December 30, 2022, the Entity had MKBD balance of Rp.195,577,549,942,- dan Rp. 225,950,815,907,- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK /
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Rekening Efek

Pada tanggal-tanggal 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp 60.504.409.388.662,- dan Rp 36.427.866.115.770,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

32. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 : "Penyajian Laporan Keuangan : Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan."
- Amendemen PSAK 116 : "Sewa : Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik."

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2024.

31. Securities Account

For the year ended December 29, 2023 and December 30, 2022 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp 60,504,409,388,662,- and Rp 36,427,866,115,770,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

32. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2024:

- Amendment to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements: Long-Term Liabilities with Covenants."
- Amendment to PSAK 116: "Lease: Lease Liabilities in Sale and Leaseback."

33. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 22, 2024.

**Informasi Keuangan Tambahan/
*Supplementary Financial Information***

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	2c;2e;4a;29;6	61.142.796.016	86.381.154.231	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	2c;4a;7	10.366.522.822	29.935.111.426	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	2c;4a;8	92.691.888.000	-	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	2c;4a;9	512.366.595.834	235.219.906.138	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek				Receivables of Securities Brokerage Transaction
Pihak Berelasi		-	1.500.193.586	Related Parties
Pihak Ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				Third-parties Net of Allowance for Impairment loss
Rp23.089.938.986,- dan Rp 17.317.454.238,- 31 Desember 2023 dan 2022	2c;10	308.985.677.554	122.229.245.473	Rp23,089,938.986,- and Rp 17,317,454,238,- December 31, 2023 and 2022
Aset Tak Berwujud	2c;2j;13	7.500.000.000	135.000.000	Intangible Assets
Penyertaan Pada Entitas Anak	2e;2j;14	74.817.808.525	71.015.825.428	Investments in Subsidiary
Uang Muka	11	266.009.360	150.524.825	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	2c	-	-	Prepaid Tax
Piutang Lain-lain	2c;12	14.276.088	10.400.000	Other Receivables
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 41.054.363.298,- dan Rp. 62.442.003.605,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	2d;15	173.896.784.204	92.464.369.378	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 41,054,363,298,- and Rp 62,442,003,605,- as of December 31, 2023 and 2022)
Aset Pajak Tangguhan	2l;20d	23.449.326.282	19.928.080.935	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	16	2.000.000	2.000.000	Other Assets
Jumlah Aset		1.265.499.684.685	658.971.811.420	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek				Payables of Securities Brokerage Transaction
Pihak Berelasi		113.711.177.908	18.637.631.405	Related Parties
Pihak Ketiga	2c;17	193.273.848.460	98.161.893.930	Third Parties
Utang Bank	2c;18	390.000.000.000	96.500.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	2k;19	3.390.688.211	2.416.735.094	Accrued Expenses
Utang Pajak	2l;20a	8.046.382.466	8.259.827.428	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2i;21	38.367.783.000	31.092.298.000	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas		746.789.880.045	255.068.385.857	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 125.000 saham untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.	22	125.000.000.000	125.000.000.000	Share capital nominal value Rp. 1,000,000,- per share, issued and fully paid 125,000 shares as of December 31, 2023 and 2022.
Selisih Aset dan Liabilities				The Differences Between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	23	2.154.725.765	2.154.725.765	Tax Amnesty
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	15	187.258.070.479	97.799.898.816	Revaluation Increment in Fixed Assets
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(11.863.803.029)	(9.826.649.489)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		216.160.811.425	188.775.450.471	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		518.709.804.640	403.903.425.563	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		1.265.499.684.685	658.971.811.420	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	24	142.953.618.807	141.123.180.836	Revenues
Beban	25	(99.909.992.088)	(93.841.717.453)	Expenses
Laba Usaha		43.043.626.719	47.281.463.383	Gain From Operations
Pendapatan Lain-lain	26	15.211.935.094	10.766.335.622	Other Incomes
Beban Lain-lain	27	(29.866.511.066)	(16.710.392.937)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		28.389.050.747	41.337.406.068	Income Before Income Tax
(Manfaat) Beban Pajak Penghasilan				Income Tax (Benefit) Expenses
Pajak Kini	21;20c	4.299.495.640	8.948.463.700	Current Tax
Pajak Tangguhan	21;20d	(3.295.805.847)	(3.009.866.944)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		1.003.689.793	5.938.596.756	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		27.385.360.954	35.398.809.312	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		88.409.006.082	(4.922.719.263)	Items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		115.794.367.036	30.476.090.049	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		27.385.360.954	35.398.809.312	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		27.385.360.954	35.398.809.312	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		115.794.367.036	30.476.090.049	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non Controlling Interest
Jumlah		115.794.367.036	30.476.090.049	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty</i>	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ <i>Revaluation Increment in Fixed Assets</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gains (Losses)</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gains (Losses)</i>	Laba (Rugi) Direalisasi/ <i>Realized Gains (Losses)</i>				
Saldo 31 Desember 2021	125.000.000.000	2.154.725.765	97.799.898.816	(10.316.584.967)	(11.875.041.039)	17.287.695.780	153.376.641.159	373.427.335.514	Balance as of December 31, 2021
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	-	(5.772.531.695)	-	(5.772.531.695)	Actuarial Gain
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	533.563.762	316.248.670	-	-	849.812.432	Unrealized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	35.398.809.312	35.398.809.312	Total Income For The Year
Saldo 31 Desember 2022	125.000.000.000	2.154.725.765	97.799.898.816	(9.783.021.205)	(11.558.792.369)	11.515.164.085	188.775.450.471	403.903.425.563	Balance as of December 31, 2022
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-	89.458.171.663	-	-	-	-	89.458.171.663	Revaluation Increment in Fixed Assets
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	-	(987.987.959)	-	(987.987.959)	Actuarial Gain
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek yang Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	(1.215.666.615)	166.501.034	-	-	(1.049.165.581)	Unrealized Increase in Fair Value of Available for Sale Marketable Securities
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	27.385.360.954	27.385.360.954	Total Income For The Year
Saldo 31 Desember 2023	125.000.000.000	2.154.725.765	187.258.070.479	(10.998.687.820)	(11.392.291.335)	10.527.176.126	216.160.811.425	518.709.804.640	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	55.704.653.494	80.432.746.698	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(122.387.248.900)	18.798.954.300	Receipts from (Payments) to Clearing and Guarantee Institutions
Penerimaan dari Komisi Lainnya	31.820.960.155	26.395.367.069	Receipts from Other Commissions
Penerimaan Bunga	37.928.406.109	16.400.341.392	Receipts from Interest Income
Penerimaan Dividen	-	73.357.500	Receipts from Dividend
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(81.943.610.203)	(66.379.870.790)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Nasabah, Bersih	127.316.511.438	(13.391.121.919)	Receipts from (Payments) to Customers, Net
Penerimaan dari (Pembayaran) kepada Efek Diperdagangkan	(354.376.132.187)	(66.406.162.281)	Receipts from (Payments) to Marketable Securities
Pembayaran Lainnya, Bersih	(25.354.349.764)	(8.253.403.487)	Other Payments, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(6.407.479.621)	(7.586.344.163)	Income Tax Payments
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(337.698.289.479)	(19.916.135.681)	Net Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penyertaan	1.237.868.040	1.260.088.622	Investment
Hasil Penjualan Aset Tetap	185.585.586	6.500.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Aset Tetap	(2.032.110.966)	(8.130.505.130)	Acquisition of Fixed Assets
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	19.568.588.604	(22.848.946.512)	Restricted Time Deposits
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	18.959.931.264	(29.712.863.020)	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan Pinjaman Bank	293.500.000.000	96.500.000.000	Receipts to Bank Loans
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	293.500.000.000	96.500.000.000	Net Cash Flows from (in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(25.238.358.215)	46.871.001.299	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	86.381.154.231	39.510.152.932	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	61.142.796.016	86.381.154.231	Cash and Cash Equivalent at The End of The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

I. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samuel Sekuritas Indonesia (d/h bernama PT Nusamas Sekurindo kemudian berubah menjadi PT Infinity Investama), yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 8 Mei 1990, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3548.HT.01.01.Th.90 tanggal 16 Juni 1990. Perubahan nama Entitas menjadi PT Infinity Investama tersebut adalah berdasarkan akta No. 175 tanggal 15 Januari 1992, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-3983.HT.01.04.Th'92 tanggal 12 Mei 1992. Akta Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, akta perubahan terakhir adalah akta No. 15 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-25632.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah modal dasar Entitas dari sebesar Rp. 100.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 50.000.000.000,- menjadi Rp. 125.000.000.000,- yang terdiri atas 125.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 64 tanggal 16 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Surayya, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, tentang perubahan direksi dan komisaris Entitas. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0161579.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 Agustus 2023.

Entitas domisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara Imperium lantai 21, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas adalah aktivitas keuangan dan asuransi meliputi perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan aktivitas penunjang jasa keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan ditempat lain.

Entitas telah mendapat ijin usaha dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal sebagai Pedagang dan Perantara Perdagangan Efek No. KEP-255/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992 serta sebagai Penjamin Emisi Efek No. KEP-10/PM/PEE/1996 tanggal 11 September 1996. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Entitas mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

- Berusaha terutama dalam bidang perdagangan efek baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk pihak lain (makelar, komisioner, perantara perdagangan efek).
- Bertindak sebagai agen penjual atau kelompok penjualan dalam emisi efek.
- Menjalankan usaha sebagai underwriter/sub underwriter (penjamin emisi efek).

a. Establishment and General Information

PT Samuel Sekuritas Indonesia ("the Entity" - formerly PT Nusamas Sekurindo and then PT Infinity Investama), was established in Jakarta dated May 8, 1990 based on notarial deed No. 33 of Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3548.HT.01.01.Th. 90 dated June 16, 1990. A change in the Entity's name to PT Infinity Investama was based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, SH., No. 175 dated January 15, 1992 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3983.HT.01.04.Th'92 dated May 12, 1992. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 15 date March 14, 2008 of Fathiah Helmi, SH., that was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-25632.AH.01.02. dated May 15, 2008, based on the deed the Shareholders have decided and agreed to change the authorized capital of the entity from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000,- consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 and increased its issued and paid up capital of Rp. 50,000,000,000 to Rp. 125,000,000,000 consisting of 125,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 64 dated August 16, 2023 made before Surayya, S.H., M.Kn. notary in Tangerang, regarding changes in directors and commissioners the Entity. The amendment deed has been notified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0161579.AH.01.11.Tahun 2023 dated August 21, 2023.

The Entity is domiciled in Jakarta with its head office at Menara Imperium floor 21th, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities is to engage in securities brokerage, underwriting and other financial services supporting activities that are not classified elsewhere.

The Entity obtained its operating license from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) as a brokerage Entity in its decision letter No. KEP-255/PM/1992 dated May 2, 1992 and as an Underwriter based in its decision letter No. KEP-10/PM/PEE/1996 dated September 11, 1996. According to the Entity's articles of association, the scope's activities of the Entity consists of:

- To conduct the business in securities trading on behalf of the Entity or other parties (broker, commissioner, brokerage).
- To conduct the business as a sales agent.
- To conduct business as an underwriter / sub-underwriters.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

I. General - continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

a. Establishment and General Information - continued

- d. Menjalankan usaha sebagai manager investasi.
- e. Menjalankan segala tindakan baik untuk entitas atau untuk dan atas nama pihak lain yang bersangkutan langsung atau tidak langsung dalam perdagangan.
- f. Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang tidak menyimpang dari kegiatan dalam usaha pasar modal.
- g. Menyediakan data atau informasi bagi kepentingan para pemodal.
- h. Membantu mengelola dana bagi kepentingan para pemodal.

- d. To conduct business as Investment managements.
- e. To conduct an action either to the Entity or for and on behalf of other parties concerned directly or indirectly in the trade.
- f. To conduct other business activities in accordance with regulation in capital market.
- g. To provided the data/information needed by the investor.
- h. Assist to manage the funds for the interest of investors.

b. Komisaris , Dewan Direksi dan Karyawan

b. Commisioner, Boards of Director and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Komisaris dan Dewan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Entity's Commissioner and Boards of Directors was as follows:

Komisaris Utama	:	Suharta Budiman	:	President Commissioner
Komisaris	:	Evelyn Satyono	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Suharta Budiman	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Robiyanto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Liem Hisdiyanto	:	President Director
Direktur	:	Ali Maksum	:	Director
Direktur	:	Sinta Widjaja	:	Director
Direktur	:	Suriadharma Ibrahim	:	Director
Direktur	:	Joseph Christian Soegandhi	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota Komisaris dan Dewan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Entity's Commissioner and Boards of Directors was as follows:

Komisaris Utama	:	Suharta Budiman	:	President Commissioner
Komisaris	:	Evelyn Satyono	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Suharta Budiman	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Robiyanto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Liem Hisdiyanto	:	President Director
Direktur	:	Ali Maksum	:	Director
Direktur	:	Sinta Widjaja	:	Director
Direktur	:	Suriadharma Ibrahim	:	Director

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

PT Samuel Aset Manajemen merupakan Entitas Anak yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan akta No. 166 tanggal 14 Mei 1997 yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, SH., notaris di Jakarta, akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. C2-5.805.HT.01.01.TH.97 tanggal 30 Juni 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 25 April 2003, tambahan No. 3253. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 17 tanggal 12 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Engawati Gazali, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-83255.AH.01.02.2008 tanggal 10 November 2008.

PT Samuel Aset Manajemen is a Subsidiary that domiciled at Jakarta and was established based on notarial deed No. 166 dated May 14, 1997 of Adam Kasdarmadji, SH. The notarial deed have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5.805.HT.01.01.TH 97 dated June 30, 1997 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 25, 2003, Supplement. 3253. The Entity's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 17 dated august 12, 2008 of Engawati Gazali, SH., concerning additional fully and paid in capital. he change was registered to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-83255.AH.01.02.2008 dated November 10, 2008.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

c. Entitas Anak - lanjutan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi manajer investasi atau penasihat keuangan. Entitas memulai kegiatan operasi komersial pada bulan November 1997. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. KEP-06/PM/MI/1997 tanggal 21 Agustus 1997.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Entitas menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

1. General - continued

c. Subsidiary - continued

According to article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of Entity's activities comprises of investment management and financial advisor. The Entity started its commercial operation on November 1997. The Entity obtained its licenses for investment management from the Chairman of BAPEPAM in his Decision Letters No. KEP-06/PM/MI/1997 dated August 21, 1997.

2. Summary of Accounting Policies

a. Basic of Preparation of The Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority Circular No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Companies and Financial Services Authority Regulation No.20/POJK.04/2021 dated 21 September 2021 concerning the Preparation of Securities Company Financial Statements.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Entity's and its applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Entity's functional currency.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - lanjutan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Entitas, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

a. Basic of Preparation of The Financial Statements - continued

In order to provide further understanding of the financial performance of the Entity, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Entity's and its accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan

b. Financial Assets and Liabilities

i. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

i. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Valuation of business models

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya pinjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Pengakuan Awal

ii. Initial Recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*

- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*

- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

iii. Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv. Penghentian pengakuan

iv. Derecognition

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a) Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

- *the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Pinjaman yang diberikan dihapusbukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Income and expense recognition

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi. Reklasifikasi aset keuangan

vi. Reclassification of financial assets

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

vii. Saling hapus

vii. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Pengukuran biaya diamortisasi

viii. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Pengukuran nilai wajar

ix. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

x. Allowance for impairment losses on financial assets

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Financial Assets and Liabilities - continued

- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;
- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Worsening Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;

- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;

- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan

- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and

- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

Penghapusan

Removal

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Individual impairment calculation

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau

- Loans which individually have significant value; or

- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- Restructured loans which individually have significant value.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

b. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b. Financial Assets and Liabilities - continued

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment calculation

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

c. Kas dan Setara Kas

c. Cash and Equivalents

Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts. In the statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the statement of financial position.

d. Aset Tetap

d. Property and Equipment

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Buildings are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

d. Aset Tetap - lanjutan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan Kantor	4
Furniture	4
Kendaraan	4

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

d. Property and Equipment - continued

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Office Equipment
Furniture
Vehicle

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

e. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Entitasnya akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20 % sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

e. Investments in Shares

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Entity will provide an allowance for such a decline.

Investment in shares less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Entity and its subsidiaries proportionate share in the net income or loss of the associated entity after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's statement of comprehensive income.

f. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Entitasnya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

f. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Entity and subsidiaries' portfolio are recognized when the transactions are made.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

**f. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)
- lanjutan**

**f. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
- continued**

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statement of financial position as an asset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

g. Penurunan nilai aset non keuangan

g. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Entitas membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Entity assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

h. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold. Unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (accrual basis).

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Imbalan Kerja

i. Employee Benefits

Efektif 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Effective January 1, 2019, the Entity adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah Amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Entitas sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Entity will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Imbalan Kerja - lanjutan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Entitas dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Entitas mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Entitas ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- 2) Beban atau pendapatan bunga neto
- 3) Pengukuran kembali

2. Summary of Accounting Policies - continued

i. Employee Benefits - continued

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Entity where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Entity recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Entity's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- 1) a. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- 2) Net interest expense or income
- 3) Remeasurement

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
- 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

(b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
- 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- 4) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas atau entitas yang terkait dengan Entitas;
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.a);
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).
- 8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas atau kepada entitas induk dari Entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

j. Transaction with Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting Entity if that person:

- 1) Has control or joint control over the reporting Entity;
- 2) Has significant influence over the reporting Entity; or
- 3) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

(b) An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:

- 1) The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- 2) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member);
- 3) Both Entities are joint ventures of the same third party;
- 4) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity;
- 5) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either Entity or an entity related to the Entity;
- 6) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (j.a);
- 7) A person identified in (j.a)(1) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).
- 8) The entity, or any member of a Entity of which it is a part, provides key management personnel services to the Entity or to the parent of the Entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Entitas, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 USD	15.416

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Entity are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Entity, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah currency, as of Desember 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
	15.731	1 USD

l. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

2. Summary of Accounting Policies - continued

l. Pajak penghasilan - lanjutan

l. Income tax - continued

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Entitas.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity and file an appeal, the Entity and consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity tax obligations.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Peristiwa setelah periode pelaporan

m. Events After Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Entitas mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi instrumen keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Berdasarkan penilaian manajemen Entitas, mata uang fungsional Entitas adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Entity financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Entity accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Entity determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Entity and is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Based on the Entity management assessment, the Entity functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian
Estimasi - lanjutan**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Revaluasi bangunan

Entitas menjalankan bangunannya dengan nilai wajar. Penentuan nilai wajar tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain, tipe properti, lokasi, luas area, sertifikat tanah dan harga penawaran. Walaupun Entitas yakin bahwa asumsi ini wajar dan sesuai, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi perhitungan nilai wajar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation
Uncertainty - continued**

Depreciation of property and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Revaluation of buildings

The Entity carries its buildings at fair value. The determination of fair value is dependent on the selection of assumptions used by appraisers in calculating such amounts. Those assumptions include among others, property type, location, area, land certificate and bid price. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in these assumptions may materially affect the fair value calculation. The carrying amount of the revaluation of buildings are disclosed in Note 15.

Employee benefits

The determination of the Entity obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Entity assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Entity believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - lanjutan

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - continued

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

4. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in note 2.

Classification of financial assets as of December 31, 2023 are as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	61.142.796.016	61.142.796.016	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	10.366.522.822	10.366.522.822	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	-	92.691.888.000	-	92.691.888.000	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	-	512.366.595.834	512.366.595.834	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara	-	-	308.985.677.554	308.985.677.554	Receivables of Securities
Pedagang Efek	-	-	14.276.088	14.276.088	Brokerage Transaction
Piutang Lain-lain	-	-	2.000.000	2.000.000	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	-	Other Assets
Jumlah	-	92.691.888.000	892.877.868.314	985.569.756.314	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2022 are as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	-	-	86.381.154.231	86.381.154.231	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	29.935.111.426	29.935.111.426	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	-	-	-	-	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	-	235.219.906.138	235.219.906.138	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara	-	-	123.729.439.059	123.729.439.059	Receivables of Securities
Pedagang Efek	-	-	10.400.000	10.400.000	Brokerage Transaction
Piutang Lain-lain	-	-	2.000.000	2.000.000	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	-	Other Assets
Jumlah	-	-	475.278.010.854	475.278.010.854	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Uang muka, Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Advance, prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2023 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Transaksi Perantara	-	306.985.026.368	306.985.026.368	Payables of securities
Pedagang Efek	-	390.000.000.000	390.000.000.000	brokerage transaction
Utang Bank	-	3.390.688.211	3.390.688.211	Bank Loan
Beban Akrua	-	-	-	Accrued Expenses
Jumlah	-	700.375.714.579	700.375.714.579	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2022 are as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara				Payables of securities
Pedagang Efek	-	116.799.525.335	116.799.525.335	brokerage transaction
Utang Bank	-	96.500.000.000	96.500.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	-	2.416.735.094	2.416.735.094	Accrued Expenses
Jumlah	-	215.716.260.429	215.716.260.429	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

c. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peratPeraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52 / POJK.04 / 2020 tanggal 11 Desember 2020, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

4. Financial Instruments - continued

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020 dated December 11, 2020, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher.. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Entity has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2023 and 2022.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital securities Entities.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity complied with such requirements.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan hanya dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik dan menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the entity to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades only with clients with appropriate credit history and sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock brokerage activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

Pada tanggal 31 Desember 2023 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2023 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	61.142.796.016	-	-	61.142.796.016	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi					Restricted Cash and
Penggunaannya	10.366.522.822	-	-	10.366.522.822	Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	92.691.888.000	-	-	92.691.888.000	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	512.366.595.834	-	512.366.595.834	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara					Receivables of Securities
Pedagang Efek	308.985.677.554	-	-	308.985.677.554	Brokerage Transaction
Piutang Lain-lain	14.276.088	-	-	14.276.088	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	2.000.000	2.000.000	Other Assets
Jumlah	473.201.160.480	512.366.595.834	2.000.000	985.569.756.314	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	306.985.026.368	-	306.985.026.368	Payables of securities brokerage transaction ;
Utang Bank	390.000.000.000	-	390.000.000.000	Bank Loan
Beban Akrua	3.390.688.211	-	3.390.688.211	Accrued Expenses
Jumlah	700.375.714.579	-	700.375.714.579	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Desember 2022 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

On December 31, 2022 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	86.381.154.231	-	-	86.381.154.231	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	29.935.111.426	-	-	29.935.111.426	Restricted Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek - Bersih	-	-	-	-	Marketable Securities - Net
Piutang Transaksi Reverse Repo	-	235.219.906.138	-	235.219.906.138	Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Perantara	-	-	-	-	-
Pedagang Efek	123.729.439.059	-	-	123.729.439.059	Receivables from Customers
Piutang Lain-lain	10.400.000	-	-	10.400.000	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	2.000.000	2.000.000	Other Assets
Jumlah	240.056.104.716	235.219.906.138	2.000.000	475.278.010.854	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Transaksi Perantara	-	-	-	Payables of securities brokerage transaction :
Pedagang Efek	116.799.525.335	-	116.799.525.335	Bank Loan
Utang Bank	96.500.000.000	-	96.500.000.000	Accrued Expenses
Beban Akrua	2.416.735.094	-	2.416.735.094	-
Jumlah	215.716.260.429	-	215.716.260.429	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	47.860.389.461	66.902.964.119	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.072.552.432	2.619.362.579	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	2.032.928.224	1.478.029.294	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Central Asia - Syariah	1.742.688.610	1.272.471.241	PT Bank Central Asia - Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.543.317.899	6.280.310.740	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	571.525.593	614.275.309	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk.	528.986.748	414.012.806	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Panin Indonesia Tbk	362.201.654	738.387.797	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	77.402.357	76.168.735	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk	68.864.475	-	PT Bank Victoria International Tbk
Deutsche Bank AG.	67.109.361	69.145.405	Deutsche Bank AG.
PT Bank Sinar Mas Tbk	31.807.063	32.767.063	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.903.483	4.993.483	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.319.953.532	2.364.951.347	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG.	477.124.275	2.124.946.815	Deutsche Bank AG.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.219.769	235.870.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	35.821.080	37.496.884	PT Bank Central Asia Tbk.
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.100.000.000	1.100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	61.142.796.016	86.381.154.231	Total

7. Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

7. Restricted Cash and Cash Equivalent

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga 4,1 % dan 2,4% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

This account represents time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate at 4,1 % and 2,4 % per annum for the period ended December 31, 2023 and 2022 which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2023	2022	
Pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading
Efek Ekuitas	83.165.570.667	-	Equity Securities
keuntungan yang belum direalisasi	9.526.317.333	-	Unrealized Gain
Jumlah	92.691.888.000	-	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang Transaksi Reverse Repo

9. Receivable from Reverse Repo

Rincian Piutang Transaksi Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2023			
	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition	Pendapatan Bunga/ Interest Income
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Jan-23	29-Jan-24	23.900.000.000	1.346.366.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	08-Jun-23	31-May-24	17.000.000.000	583.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	15-Jun-23	04-Mar-24	40.300.000.000	1.336.616.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Jul-23	26-Jul-24	36.000.000.000	942.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	17-Oct-23	15-Jan-24	25.000.000.000	625.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	14-Nov-23	15-Feb-24	25.000.000.000	391.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	21-Nov-23	21-Feb-24	25.000.000.000	333.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	22-Nov-23	19-Feb-24	15.000.000.000	203.125.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	23-Nov-23	20-Feb-24	40.000.000.000	527.777.778
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	24-Nov-23	23-Feb-24	25.000.000.000	314.756.944
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	29-Nov-23	27-Feb-24	25.000.000.000	272.222.222
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	05-Dec-23	05-Dec-24	23.800.000.000	189.077.778
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	06-Dec-23	05-Jan-24	25.000.000.000	208.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	08-Dec-23	07-Mar-24	25.000.000.000	191.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	18-Dec-23	17-Jan-24	30.000.000.000	130.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	20-Dec-23	19-Mar-24	25.000.000.000	95.486.111
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	21-Dec-23	19-Jan-24	30.000.000.000	100.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	22-Dec-23	22-Mar-24	13.500.000.000	40.500.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	28-Dec-23	28-Mar-24	35.000.000.000	35.000.000
			<u>504.500.000.000</u>	<u>7.866.595.834</u>
				<u>512.366.595.834</u>

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Piutang Transaksi Reverse Repo - lanjutan

9. Receivable from Reverse Repo - continued

Rincian Piutang Transaksi Reverse Repo

Details Receivable from Reverse Repo are as follows:

	2022				
	Tanggal Transaksi/ Transaction date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Beli/ Acquisition	Pendapatan Bunga/ Interest Income	Piutang Reverse Repo/ Receivable from Reverse Repo
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	28-Jan-22	27-Jan-23	23.870.247.965	1.340.712.261	25.210.960.226
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	19-Apr-22	19-Apr-23	30.000.000.000	1.280.000.000	31.280.000.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	08-Jun-22	08-Jun-23	16.060.131.400	551.397.845	16.611.529.245
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	15-Jun-22	15-Jun-23	38.000.000.000	1.260.333.333	39.260.333.333
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	05-Dec-22	05-Dec-23	22.500.000.000	97.500.000	22.597.500.000
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	15-Dec-22	13-Jan-23	40.000.000.000	195.555.555	40.195.555.555
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	27-Dec-22	27-Mar-23	35.000.000.000	46.666.667	35.046.666.667
Piutang Transaksi Reverse Repo/Receivable from Reverse Repo	29-Dec-22	27-Jan-23	25.000.000.000	17.361.112	25.017.361.112
			<u>230.430.379.365</u>	<u>4.789.526.773</u>	<u>235.219.906.138</u>

10. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

10. Receivables of Securities Brokerage Transaction

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of:</i>
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Nasabah *)	-	1.500.193.586	Receivables from Customers *)
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Piutang Nasabah *)	184.724.864.754	91.532.961.773	Receivables from Customers *)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	124.260.812.800	30.696.283.700	Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Jumlah	<u>308.985.677.554</u>	<u>123.729.439.059</u>	Total

Piutang Nasabah *)

Receivables from Customers *)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek - lanjutan

10. Receivables of Securities Brokerage Transaction - continued

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Party
Perorangan	-	-	individual
Kelembagaan	-	1.500.193.586	Institution
Jumlah	-	1.500.193.586	Total
Pihak Ketiga			Third Party
Perorangan	192.186.689.001	40.131.908.978	individual
Kelembagaan	15.628.114.739	68.718.507.033	Institution
Cadangan Kerugian Ekspektasian	(23.089.938.986)	(17.317.454.238)	Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah	184.724.864.754	91.532.961.773	Total
	2023	2022	
Mutasi Cadangan Kerugian Ekspektasian :			Changes of Allowance for Expected Credit Losses :
Saldo Awal Tahun	(17.317.454.238)	(11.544.969.492)	Balance at beginning of year
Penyisihan Selama Tahun Berjalan *)	(5.772.484.748)	(5.772.484.746)	Allowance during the period*)
Jumlah Cadangan Kerugian Ekspektasian	(23.089.938.986)	(17.317.454.238)	Total Allowance for Expected Credit Losses

*) Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Entitas telah membentuk cadangan kerugian piutang PT Narada Aset Manajemen, pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

*) As of December 31, 2023 and 2022, the entity provide allowance for expected credit losses of receivable from customer, PT Narada Aset Manajemen, the management believes that allowance adequate to cover possible losses.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

Receivable of Clearing Fund and Guarantee Institution **)

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

11. Uang Muka

11. Advances

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pembelian	266.009.360	150.524.825	Purchase
Jumlah	266.009.360	150.524.825	Total

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian aset.

This account represents advances for purchase of fixed assets.

12. Piutang Lain-lain

12. Other Receivables

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Lain-lain	14.276.088	10.400.000	Others
Jumlah	14.276.088	10.400.000	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Tak Berwujud

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan OJK No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tentang Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia, yang Efektif sejak tanggal 8 September 2023, menginformasikan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor, sehingga nilai nominal saham BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000,- per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000,- per lembar saham. Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI.

13. Intangible Assets

This account represents an investment at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is a requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

Based on OJK Notification Letter No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 concerning Increase in Capital of PT Bursa Efek Indonesia, which is Effective from 8 September 2023, informs that the increase in issued and paid-up capital from the capitalization of the retained earnings balance becomes paid-in capital, so that The nominal value of BEI shares was increased from the previous Rp. 135,000,000 per share to Rp. 7,500,000,000 per share. The increase in BEI capital through capitalization of retained earnings is carried out using a dividend distribution mechanism to BEI shareholders.

14. Penyertaan Pada Entitas Anak

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Samuel Aset Manajemen (Entitas Anak) dengan kepemilikan saham 75%.

14. Investments in Subsidiary

This account represents investment in PT Samuel Aset Manajemen (Subsidiary) with shares ownership of 75%.

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan :				
Kepemilikan Langsung				Cost :
Kendaraan	4.125.704.307	-	958.761.307	3.166.943.000
Peralatan Kantor	35.229.523.263	2.003.561.766	185.000.000	37.048.085.029
Furniture	3.667.570.273	28.549.200	-	3.696.119.473
Gedung	111.883.575.140	89.458.171.663	30.301.746.803	171.040.000.000
Jumlah	154.906.372.983	91.490.282.629	31.445.508.110	214.951.147.502
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	4.125.704.354	-	958.761.307	3.166.943.047
Peralatan Kantor	26.819.901.991	2.695.070.470	185.000.000	29.329.972.461
Furniture	3.525.558.272	43.222.851	-	3.568.781.123
Gedung	27.970.838.988	7.319.574.482	30.301.746.803	4.988.666.667
Jumlah	62.442.003.605	10.057.867.803	31.445.508.110	41.054.363.298
Nilai Buku	92.464.369.378			173.896.784.204
				Net Book Value

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset Tetap - lanjutan

15. Fixed Assets - continued

2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan :				
Kepemilikan Langsung				Cost :
Kendaraan	4.125.704.307	-	-	4.125.704.307
Peralatan Kantor	32.888.259.300	7.979.025.650	5.637.761.687	35.229.523.263
Furniture	3.516.090.793	151.479.480	-	3.667.570.273
Gedung	111.883.575.140	-	-	111.883.575.140
Jumlah	152.413.629.540	8.130.505.130	5.637.761.687	154.906.372.983
Akumulasi Penyusutan :				
Kepemilikan Langsung				Accumulated Depreciation :
Kendaraan	4.125.704.354	-	-	4.125.704.354
Peralatan Kantor	31.828.014.681	629.648.997	5.637.761.687	26.819.901.991
Furniture	3.516.090.803	9.467.469	-	3.525.558.272
Gedung	22.376.660.232	5.594.178.756	-	27.970.838.988
Jumlah	61.846.470.070	6.233.295.222	5.637.761.687	62.442.003.605
Nilai Buku	90.567.159.470			92.464.369.378

Pengukuran nilai wajar bangunan telah dikategorikan sebagai Level 2 berdasarkan input pada teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian ditentukan berdasarkan pendekatan biaya. Perkiraan harga pasar dari bangunan yang dapat diperbandingkan disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut utama seperti tipe properti, lokasi, luas area, sertifikat tanah dan harga penawaran. Biaya penggantian bangunan disesuaikan untuk segala keusangan fisik, fungsional, dan ekonomi.

The fair value measurement of buildings have been categorized as Level 2 based on inputs to the valuation techniques used. The valuation techniques determined based on cost approach. The approximate market prices of comparable buildings are adjusted for differences in key attributes such as property type, location, area, land certificate and bid price. The replacement cost of the building are adjusted for any physical, functional, and economic obsolescence.

Pada tanggal 25 Mei 2023 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 171.040.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dengan nomor laporan : 00512/2.0031-07/PI/07/0507/1/VII/2023 tertanggal 18 Juli 2023.

On May 25, 2023 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 171,040,000,000, - which is done by KJPP Jimmy Prasetyo and associate with the report number: 00512/2.0031-07/PI/07/0507/1/VII/2023 dated July 18, 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2017 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 111.877.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan dengan nomor laporan : 024/W&R-Laporan/2018 tertanggal 30 Januari 2018.

On December 21, 2017 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 111,877,000,000, - which is done by KJPP Willson and associate with the report number: 024 / W & R-Laporan/2018 dated January 30, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2012 Entitas melakukan penilaian kembali aset tetap gedung dengan hasil penilaian sebesar Rp 110.210.000.000,- yang dilakukan oleh KJPP Willson dan Rekan dengan nomor laporan : 055/W&R-Laporan/2013 tertanggal 28 Februari 2013.

On December 31, 2012 Entity perform revaluation of buildings with the result of the assessment of Rp 110.210.000.000, - which is done by KJPP Willson and associate with the report number: 055 / W & R-Laporan/2013 dated February 28, 2013.

16. Aset lain-lain

16. Other Assets

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Uang Jaminan	2.000.000	2.000.000	Security Deposit
Jumlah	2.000.000	2.000.000	Total

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

17. Payables of Securities Brokerage Transaction

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Nasabah *)	113.711.177.908	18.637.631.405	Payables to Customers *)
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Utang Nasabah *)	193.273.848.460	69.339.174.130	Payables to Customers *)
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	-	28.822.719.800	Payables to Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Jumlah	306.985.026.368	116.799.525.335	Total

Utang Nasabah *)

Payable to Customers *)

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	113.711.177.908	18.637.631.405	Institution
Jumlah	113.711.177.908	18.637.631.405	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Nasabah Pemilik Rekening	171.386.761.439	31.570.115.518	Individual
Nasabah Kelembagaan	21.887.087.021	37.769.058.612	Institution
Jumlah	193.273.848.460	69.339.174.130	Total

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

18. Utang Bank

18. Bank Loan

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
PT Bank Permata Tbk	90.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.000.000.000	31.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	85.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	80.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	390.000.000.000	96.500.000.000	Total

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 15 Januari 2024.

On October 17, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 15, 2024.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 7 Maret 2024.

On December 8, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 7, 2024.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang Bank - lanjutan

Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 15 Maret 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Maret 2024.

Pada tanggal 14 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 15 Februari 2024.

Pada tanggal 21 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 22.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Februari 2024.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 31.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2024.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 8.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 Maret 2024.

Pada tanggal 6 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 6 Januari 2024.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 17 Januari 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Januari 2024.

Pada tanggal 22 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Februari 2024.

Pada tanggal 23 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Februari 2024.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Maret 2024.

18. Bank Loan - continued

On December 18, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on March 15, 2024.

On December 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility will mature on March 20, 2024.

On November 14, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on February 15, 2024.

On November 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 22,500,000,000. This facility will mature on February 21, 2024.

On December 28, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 31,500,000,000. This facility will mature on March 28, 2024.

On December 22, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 8,500,000,000. This facility will mature on March 22, 2024.

On December 6, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 6, 2024.

On December 18, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 17, 2024.

On December 21, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility will mature on January 19, 2024.

On November 22, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 15,000,000,000. This facility will mature on February 19, 2024.

On November 23, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 40,000,000,000. This facility will mature on February 20, 2024.

On December 20, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on March 19, 2024.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang Bank - lanjutan

Pada tanggal 24 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Februari 2024.

Pada tanggal 29 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Februari 2024.

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Januari 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 31.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Maret 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mayapada Tbk untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Januari 2023.

18. Bank Loan - continued

On November 24, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on February 23, 2024.

On November 29, 2023 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Victoria International Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2024.

On December 15, 2022 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 40,000,000,000. This facility will mature on January 13, 2023.

On December 27, 2022 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 31,500,000,000. This facility will mature on March 27, 2023.

On December 29, 2022 the Entity obtained another short-term loan facility from PT Bank Mayapada Tbk to finance working capital requirements of the Entity for a maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility will mature on January 27, 2023.

19. Beban Akrual

Akun ini terdiri dari :

Beban Transaksi Bursa

Gaji

Lain-lain

Jumlah

	2023	2022
Beban Transaksi Bursa	3.077.216.582	1.996.386.748
Gaji	50.922.663	98.341.073
Lain-lain	262.548.966	322.007.273
Jumlah	3.390.688.211	2.416.735.094

This account consists of:
Securities Transaction Expenses
Salaries
Others

Total

19. Accrued Expenses

20. Perpajakan

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

Pajak Transaksi Penjualan Saham

Pajak Penghasilan Pasal 23

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Penghasilan Pasal 25

Pajak Penghasilan Pasal 29

Jumlah

	2023	2022
Pajak Transaksi Penjualan Saham	3.935.708.796	2.478.900.024
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.286.455.454	630.698.268
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.256.857.408	706.916.663
Pajak Pertambahan Nilai	713.049.397	519.593.199
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	961.423.882
Pajak Penghasilan Pasal 29	854.311.411	2.962.295.392
Jumlah	8.046.382.466	8.259.827.428

This account consists of:
Income Tax on Securities Trading
Income Tax Article 23
Income Tax Article 21
Value Added Tax
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29

Total

20. Taxes

a. Tax Payables

b. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Entitas Induk

Pajak Kini

Pajak Tangguhan

Jumlah

	2023	2022
Pajak Kini	4.299.495.640	8.948.463.700
Pajak Tangguhan	(3.295.805.847)	(3.009.866.944)
Jumlah	1.003.689.793	5.938.596.756

Parent Entity

Current Tax

Deferred Tax

Total

b. Income Tax Expense (Benefit)

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Perpajakan - lanjutan

20. Taxes - continued

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of profit or loss and estimated taxable income are as follows :

	2023	2022	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi :	28.389.050.747	41.337.406.068	Income Before Income Tax as show in the Statements of Profit or Loss:
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Imbalan Pasca Kerja	6.250.760.000	5.311.114.000	Provision for Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	2.957.690.921	2.597.614.635	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	5.772.484.748	5.772.484.746	Allowance for impairment loss
Jumlah	14.980.935.669	13.681.213.381	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(5.039.851.137)	(4.125.956.042)	Gain on Investment of Subsidiary
Konsumsi	-	40.911.400	Meal
Biaya Promosi	73.176.362	184.208.994	Promotion
Biaya Atas Objek Final dan Non Final	6.525.724.688	5.660.697.604	Non Deductible Expenses
Biaya Asuransi Kesehatan	-	1.852.596.934	Medical Insurance
Transportasi	-	273.400.000	Transportation
Biaya Asuransi Kendaraan (KEP 220/PJ/2002)	-	2.269.750	Vehicle Insurance Expenses (KEP 220/PJ/2002)
Pelatihan	-	41.004.000	Training
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.251.978.591)	(838.163.273)	Interest on Time Deposits and Current Accounts
Pendapatan Dividen	(7.365.000.000)	(73.357.500)	Dividend Income
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Belum Terealisasi	(9.526.317.333)	-	Unrealized Gain on Marketable Securities - Net
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	(7.973.281.716)	(17.821.368.177)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Biaya Lain-lain	730.703.704	459.972.620	Other Expenses
Jumlah	(23.826.824.023)	(14.343.783.690)	Total
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	19.543.162.000	40.674.835.000	Total Taxable Income
Perhitungan pajak kini dan Utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :			The computation of the current year tax and income tax payable are as follows :
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
22% x 19.543.162.000	4.299.495.640	-	19,543,162,000 x 22%
22% x 40.674.835.000	-	8.948.463.700	40,674,835,000 x 22%
Pajak Kini	4.299.495.640	8.948.463.700	Current Tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	571.784.605	616.062.824	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.873.399.624	5.370.105.484	Income Tax Article 25
	3.445.184.229	5.986.168.308	
Pajak Penghasilan Pasal 29	854.311.411	2.962.295.392	Income Tax Article 29

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Perpajakan - lanjutan

20. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

2023					
1 Januari 2023	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Pendapatan Komprehensif Lain, <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	31 Desember 2023		
<i>January 1, 2023</i>			<i>December 31, 2023</i>		
Penyisihan Kerugian					<i>Allowance for</i>
Penurunan Nilai	3.809.839.932	1.269.946.644	-	5.079.786.576	<i>Impairment Losses</i>
Penyusutan					<i>Depreciation of</i>
Aset Tetap	9.277.935.443	650.692.003	-	9.928.627.446	<i>Fixed Assets</i>
Penyisihan Imbalan					<i>Provision for Employee</i>
Kerja	6.840.305.560	1.375.167.200	225.439.500	8.440.912.260	<i>Benefits</i>
Jumlah	19.928.080.935	3.295.805.847	225.439.500	23.449.326.282	Total
2022					
1 Januari 2022	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Pendapatan Komprehensif Lain, <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	31 Desember 2022		
<i>January 1, 2022</i>			<i>December 31, 2022</i>		
Penyisihan Kerugian					<i>Allowance for</i>
Penurunan Nilai	2.539.893.288	1.269.946.644	-	3.809.839.932	<i>Impairment Losses</i>
Penyusutan					<i>Depreciation of</i>
Aset Tetap	8.706.460.223	571.475.220	-	9.277.935.443	<i>Fixed Assets</i>
Penyisihan Imbalan					<i>Provision for Employee</i>
Kerja	4.931.753.860	1.168.445.080	740.106.620	6.840.305.560	<i>Benefits</i>
Jumlah	16.178.107.371	3.009.866.944	740.106.620	19.928.080.935	Total

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Perpajakan - lanjutan

20. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	2023	2022	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate for income before income tax of the Entity is as follow:
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif :	28.389.050.747	41.337.406.068	Income Before Income Tax as show in the Statements of Comprehensive Income:
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
22% x 28.389.050.747	6.245.591.164	-	28,389,050,747 x 22%
22% x 41.337.406.068	-	9.094.229.335	41,337,406,068 x 25%
Jumlah	6.245.591.164	9.094.229.335	Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(1.108.767.250)	(907.710.329)	Gain on Investment of Subsidiary
Konsumsi	-	9.000.508	Meal
Biaya Promosi	16.098.800	40.525.979	Promotion
Biaya Atas Objek Final dan Non Final	1.435.659.431	1.245.353.473	Non Deductible Expenses
Biaya Asuransi Kesehatan	-	407.571.325	Medical Insurance
Transportasi	-	60.148.000	Transportation
Biaya Asuransi Kendaraan (KEP 220/PJ/2002)	-	499.345	Vehicle Insurance Expenses (KEP 220/PJ/2002)
Pelatihan	-	9.020.880	Training
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(275.435.290)	(184.395.920)	Interest on Time Deposits and Current Accounts
Pendapatan Dividen	(1.620.300.000)	(16.138.650)	Dividend Income
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Belum Terealisasi	(2.095.789.813)	-	Unrealized Gain on Marketable Securities - Net
Laba Bersih atas Perdagangan Efek yang Terealisasi	(1.754.121.978)	(3.920.700.999)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Biaya Lain-lain	160.754.729	101.193.809	Other Expenses
Jumlah	(5.241.901.371)	(3.155.632.579)	Total
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	1.003.689.793	5.938.596.756	Total Income Tax Expenses

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates up to maximum 30% to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

20. Taxes - continued

d. Deferred Taxes - continued

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20% per 2022 tax year was revoked and declared invalid.

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas membukukan imbalan kerja untuk karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui dengan metode akrual.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja:

21. Employee Benefits Liabilities

The Entity calculates and recognizes the employees benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. The estimated liability is based on employee's service rendered until consolidated statements of financial position date and recognized using the accrual method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liabilities:

	2023	2022	
a. Liabilitas Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Liabilities
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	31.092.298.000	22.417.063.000	Present Value of Employee Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	4.088.794.000	3.743.094.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.250.966.000	1.677.186.000	Interest Cost
Realisasi Pembayaran Manfaat Karyawan	(89.000.000)	(134.850.000)	Payment of Employee Benefits
Biaya Jasa Lalu dan (keuntungan)/kerugian atas penyelesaian	-	25.684.000	Past Service Cost and (gain)/Losses on settlements
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi demografik	-	1.393.104.000	Actuarial (Gains)/Loses arising on changes in demographic assumptions
Dampak atas implementasi IFRIC AD	-	(1.461.980.000)	Effect of the implementation IFRIC AD
Efek Perubahan Asumsi Keuangan	295.963.000	258.185.000	Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	728.762.000	3.174.812.000	Experiences Adjustment on Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	38.367.783.000	31.092.298.000	Total Employee Benefits Liabilities
b. Beban Imbalan Kerja	2023	2022	b. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	4.088.794.000	3.743.094.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.250.966.000	1.677.186.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	-	25.684.000	Past Service Cost
Beban Imbalan Kerja	6.339.760.000	5.445.964.000	Total Employee Benefits Expenses

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

21. Employee Benefits Liabilities - continued

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

c. Movement in The Employee Benefit Liabilities are as Follow :

	2023	2022	
Saldo Awal	31.092.298.000	22.417.063.000	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	4.088.794.000	3.743.094.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.250.966.000	1.677.186.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu dan (keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	-	25.684.000	Past Service Cost and (gain)/ Losses on settlements
Keuntungan Aktuarial Dilaporkan dalam OCI	1.024.725.000	3.364.121.000	Actuarial Gain Reported in OCI
Realisasi Pembayaran Manfaat Karyawan	(89.000.000)	(134.850.000)	Payment of Employee Benefits
Saldo Akhir	38.367.783.000	31.092.298.000	Ending Balance

**d. Jumlah akumulasi yang dilaporkan
pada Pendapatan Komprehensif Lain**

**d. The accumulated amount reported on
other comprehensive income (OCI)**

	2023	2022	
Saldo Awal	11.515.164.085	17.287.695.780	Beginning Balance
Diakui selama tahun berjalan	(1.024.725.000)	(3.364.121.000)	Recognized during the year
Dampak Pajak Terkait	225.439.500	740.106.620	Impact of Related Tax
Pemulihan Penghasilan Komprehensif Lain	-	(1.038.616.260)	Reversal of Other Comprehensive Income
Jumlah	10.715.878.585	13.625.065.140	Total
Bagian dari Entitas Anak	(188.702.459)	(2.109.901.055)	Portion from Subsidiary
Saldo Akhir	10.527.176.126	11.515.164.085	Ending Balance

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023	2022	
Tingkat Diskonto	7,00%	7,25%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Bulanan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMIIV 2011	TMIIV 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	Retirement Ages

22. Modal Saham

22. Share Capital

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham akta No. 15 tanggal 14 Maret 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-25632.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah modal dasar Entitas dari sebesar Rp. 100.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,-, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 50.000.000.000,- menjadi Rp. 125.000.000.000,- yang terdiri atas 125.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.

Based on the General Meeting of the Stockholders as stated on deed No. 15 dated March 14, 2008 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-25632.AH.01.02 dated May 15, 2008, the Shareholders have decided and agreed to change the authorized capital of the entity from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000,- consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 and increased its issued and paid up capital of Rp. 50,000,000,000 to Rp. 125,000,000,000 consisting of 125,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000.

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2023 and 2022 adalah sebagai berikut :

The composition of Shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
PT Samuel International	93.750	93.750.000.000	75,00%	PT Samuel International
PT Tumbuh Bersama Indonesia	31.250	31.250.000.000	25,00%	PT Tumbuh Bersama Indonesia
Jumlah	125.000	125.000.000.000	100%	Jumlah

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Entitas Induk *)	1.831.429.166	1.831.429.166
Bagian dari Entitas Anak **)	323.296.599	323.296.599
Jumlah	2.154.725.765	2.154.725.765

23. The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty

	2023	2022
This account consists of :		
Parent Entity *)	1.831.429.166	1.831.429.166
Portion from Subsidiary **)	323.296.599	323.296.599
Total	2.154.725.765	2.154.725.765

*) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-221/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 23 September 2016 Entitas mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 1.831.429.166,- pada Ekuitas.

*) Based on the Tax Amnesty letter No. KET-221/PP/WPJ.07/2016 Dated September 23, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 1,831,429,166, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 1,831,429,166, - in Equity.

**) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-405/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 29 September 2016 Entitas Anak mengakui Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp. 431.062.132,- dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Nihil serta mencatat Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp. 431.062.132,- pada Ekuitas.

**) Based on the Tax Amnesty letter No. KET-405/PP/WPJ.07/2016 Dated September 29, 2016 the Subsidiary recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp. 431.062.132, - and Liabilities of Tax Amnesty amounted to Nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 431.062.132, - in Equity.

24. Pendapatan

24. Revenues

	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek *)	111.659.595.364	115.466.798.968
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek **)	31.294.023.443	25.656.381.868
Jumlah	142.953.618.807	141.123.180.836

This account consists of :
Brokerage Commissions *)
Underwriting Fees **)

Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek*)

Brokerage Commission*)

	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Komisi Transaksi	55.704.653.494	80.432.746.698
Pendapatan Dividen dan Bunga-bersih	37.928.406.109	16.473.698.892
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek		
Yang Belum Terealisasi	9.526.317.333	-
Laba Bersih atas Perdagangan Efek		
Yang Terealisasi	7.973.281.716	17.821.368.177
Komisi Transaksi Lainnya	526.936.712	738.985.201
Jumlah	111.659.595.364	115.466.798.968

This account consists of :
Transactions Commissions
Dividend and Interest Income - Net
Unrealized Gain (Loss) on
Marketable Securities - Net
Realized Gain on
Marketable Securities - Net
Transactions Commissions Others

Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek)**

Underwriting Fees)**

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Advisory	21.320.179.653	23.738.569.368
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	9.973.843.790	1.917.812.500
Jumlah	31.294.023.443	25.656.381.868

This account consists of :
Advisory Fees
Underwriting Fees

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Beban

25. Expenses

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Kepegawaian *)	67.243.881.939	55.005.696.418	<i>Employee Expenses *)</i>
Penyusutan	10.057.867.803	6.233.295.222	<i>Depreciation</i>
Administrasi dan Umum **)	9.613.349.872	14.172.631.482	<i>General and Administrative **)</i>
Komisi Penjualan	7.295.212.649	13.140.145.231	<i>Sales Commission</i>
Telekomunikasi	3.553.253.462	3.164.964.901	<i>Telecommunication</i>
Iklan dan Promosi	1.203.296.094	1.124.320.237	<i>Promotion</i>
Jasa Profesional	347.739.744	202.314.923	<i>Professional Fees</i>
Perjalanan Dinas	275.475.733	532.098.046	<i>Travelling</i>
Beban Pemeliharaan	235.959.792	122.251.050	<i>System Maintenance</i>
Pendidikan dan Pelatihan	83.955.000	109.654.193	<i>Education and Training</i>
Sewa	-	34.345.750	<i>Rent</i>
Jumlah	99.909.992.088	93.841.717.453	Total

***) Beban Kepegawaian**

***) Employee Expenses**

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Gaji dan Tunjangan	60.904.121.939	49.559.732.418	<i>Salary and Allowances</i>
Imbalan Pasca Kerja (lihat catatan 21b)	6.339.760.000	5.445.964.000	<i>Employee Benefits (see notes 21b)</i>
Jumlah	67.243.881.939	55.005.696.418	Total

****) Administrasi dan Umum**

****) General and Administrative**

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Perlengkapan Kantor, Keamanan, Kebersihan	2.878.388.093	9.267.302.354	<i>Office Supplies, Security, Cleaning</i>
Asuransi	2.439.580.219	1.908.897.528	<i>Insurance</i>
Beban Transaksi	2.144.557.108	976.574.580	<i>Transaction Fees</i>
Jamsostek	1.804.119.902	1.313.260.104	<i>Jamsostek</i>
Alat Tulis Kantor	166.911.999	563.647.032	<i>Office Stationery</i>
Rumah Tangga Kantor	137.611.808	94.909.595	<i>Household Office</i>
Benda-benda Pos, Meterai, Majalah dan Surat Kabar	42.180.743	31.449.889	<i>Postal Items, Stamp Duty, Magazines and Newspapers</i>
Kesehatan	-	16.590.400	<i>Medical</i>
Jumlah	9.613.349.872	14.172.631.482	Total

26. Pendapatan Lain-lain

26. Other Incomes

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pendapatan Dividen *)	7.365.000.000	-	<i>Dividend Income *)</i>
Labas Investasi Pada Entitas Anak	5.039.851.137	4.125.956.042	<i>Gain on Investments in Subsidiary</i>
Jasa Giro dan Deposito	1.251.978.591	838.163.273	<i>Interest on Time Deposits and Current Accounts</i>
Labas Penjualan Aset	185.585.586	6.500.000	<i>Gain on Sale of Fixed Asset</i>
Lain-lain - Bersih	1.369.519.780	5.795.716.307	<i>Others - Net</i>
Jumlah	15.211.935.094	10.766.335.622	Total

*) Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

*) This account represents dividend received in connection with investment in shares of Indonesia stock exchanges (IDX).

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban Lain-lain

	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Administrasi Bank	2.083.187.284	2.188.676.449
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5.772.484.748	5.772.484.746
Lain-lain - Bersih	22.010.839.034	8.749.231.742
Jumlah	29.866.511.066	16.710.392.937

This account consists of:
Bank Charges
Allowance for Impairment Loss Expenses
Others - Net
Total

28. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Entitas mempunyai aset keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut :

28. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's financial assets in foreign currency as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023	2022
Aset	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Mata Uang Asing / Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.489,98	150.337,00
Deutsche Bank AG	30.949,94	135.080,21
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.933,82	14.994,00
PT Bank Central Asia Tbk	2.323,63	2.383,63
Jumlah	198.697	302.795

Assets
United Stated Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent	Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.319.953.532	2.364.951.347
Deutsche Bank AG	477.124.275	2.124.946.815
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.219.769	235.870.614
PT Bank Central Asia Tbk	35.821.080	37.496.884
Jumlah	3.063.118.656	4.763.265.660

Assets
United Stated Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

29. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000,- atau 6,25% dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

29. Adjusted Net Working Capital

The entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) under the rules of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 52 / POJK.04 / 2020 dated December 11, 2020. Under this regulation, securities Entity with activities as underwriter, securities broker that maintain administration of customers accounts, should maintain its ANWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000,- or 6.25% of the total liabilities without subordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

Pada tanggal-tanggal 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022, Entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp.195.577.549.942,- dan Rp. 225.950.815.907,- yang mana jumlah masing-masing tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

As of December 29, 2023 and December 30, 2022, the Entity had MKBD balance of Rp.195,577,549,942,- dan Rp. 225,950,815,907,- which exceed the minimum balance required by the above regulation.

**PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA (PARENT ENTITY ONLY)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Rekening Efek

Pada tanggal-tanggal 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022, entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp 60.504.409.388.662,- dan Rp 36.427.866.115.770,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

30. Securities Account

For the year ended December 29, 2023 and December 30, 2022 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp 60,504,409,388,662,- and Rp 36,427,866,115,770,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

31. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 : "Penyajian Laporan Keuangan : Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan."
- Amendemen PSAK 116 : "Sewa : Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik."

31. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendment to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements: Long-Term Liabilities with Covenants."*
- *Amendment to PSAK 116: "Lease: Lease Liabilities in Sale and Leaseback."*

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2024.

32. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 22, 2024.